

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA - RAJA AMPAT**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT
TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Waisai, Januari 2026

PLT. KEPALA KANTOR UPBU KELAS III

MARINDA – RAJA AMPAT

SOFYAN TIPIMBU. SE

Perata (III/c)

NIP. 19850203 201004 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Exvan Sandhi S	Penelaah Teknis Kebijakan		
		Enda Palinoan, S.T	Penata Layanan Operasional		
2	Diperiksa	Tamrin, A.Ma	Penelaah Teknis Kebijakan (Ketua tim tata usaha)		
3	Disetujui	Sofyan Tipimbu, SE	Plt. Kepala Kantor		

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2020-2024	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Marinda	13
C. Perjanjian Kinerja	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja	16
B. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Di Level Nasional ..	41
C. Analisis Efisiensi Sumber Daya	42
D. Realisasi Daya Serap	47
E. Capaian Lainnya (Laporan Padat Karya)	50
BAB IV PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran dan Tindak Lanjut	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara 2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025-2029 12
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahun 2025..... 13
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 14
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025 15
Tabel 2.5	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 15
Tabel 2.6	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Efektif Tahun 2025 15
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 17
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 18
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 19
Tabel 3.4	Rincian Revisi Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana 43
Tabel 3.5	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025..... 44
Tabel 3.6	Tingkat Penyerapan Anggaran Pagu Efektif tahun 2025 Per bulan . 44
Tabel 3.7	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran 46
Tabel 3.8	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2024 – 2025 47
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran per Sumber Dana Pagu Efektif TA 2025 48
Tabel 3.11	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan 50



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi PNS Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	4
Grafik 1.4 Komposisi PPPK Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	4
Grafik 1.5 Komposisi PNS Berdasarkan Golongan	5
Grafik 1.6 Komposisi PPPK Berdasarkan Golongan	5
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025	20
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	21
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025.....	22
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	23
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025.....	24
Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	25
Grafik 3.7 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025	26
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	27
Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	28
Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	29
Grafik 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	30
Grafik 3.12 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025	31
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	32



Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025	33
Grafik 3.15	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	34
Grafik 3.16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025	34
Grafik 3.17	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	35
Grafik 3.18	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	36
Grafik 3.19	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	37
Grafik 3.20	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 – 2025.....	38
Grafik 3.21	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”.....	39
Grafik 3.22	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025	40
Grafik 3.23	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dari Tahun 2024 – 2025	44
Grafik 3.24	Rincian Pagu Efektif dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	47
Grafik 3.25	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025	48
Grafik 3.26	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025	48
Grafik 3.27	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dari Tahun 2024 – 2025	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Marinda	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Marinda Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025
Lampiran III	Revisi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025
Lampiran IV	Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Lampiran V	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025
Lampiran VI	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan.
2. Meningkatkan kualitas jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan.
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM.
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

1. Meningkatnya pelayanan prasarana bandar udara.
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas pada tahun 2025 sebesar 95,374%. Dari 10 Indikator Kinerja yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025, terdapat 1 (Satu) sasaran kegiatan yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik, Indikator kinerja kegiatan Presentase Pencapaian target Penerimaan PNPB karena perbandingan jumlah target PNPB dan jumlah pesawat yang terbang tidak memungkinkan untuk mencapai target yang ditetapkan, kemudian tidak ada sumber pemasukan lain selain dari pada PJP2U & PJP4U



Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:
 - a) Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - b) Aviation Security untuk rating lisensi Basic dan Junior;
 - c) PKP-PK untuk kompetensi dengan rating Basic dan Junior;
 - d) Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan Solar Cell;
 - e) Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
 - f) Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP
2. Sampai dengan tahun 2025, Bandar udara marinda – Raja Ampat hanya melayani penerbangan angkutan udara perumpang perintis dengan rute Kabare – Marinda (PP), Pelayanan penerbangan angkutan udara Komersial berhenti pada bulan juli 2018 s/d hingga saat ini tahun 2025 Bandar Udara Kelas III Marinda – Raja Ampat hanya dilayani oleh PT. Asi Pudjiastuti Aviation yang merupakan operator pelayanan penerbangan perintis dengan type pesawat Cessna 208, dan kapasitas angkut penumpang 12 orang
3. Rute perjalan laut dengan jadwal 2x Sehari rute waisai – sorong, sorong - waisai dengan tiket Rp.137.000 ribu masih menjadi pilihan utama dengan jarak tempuh kurang dari 2 jam.
4. Kurang optimalnya penggunaan fasilitas ruang dan lahan di Bandara dalam rangka peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Tentunya dengan pemanfaatan ruang dan lahan yang ada bisa mendongkrak pendapatan sehingga realisasi dari target penerimaan PNBP bisa tercapai dan penyerapan anggaran belanja yang bersumber dari PNBP bisa terserap secara maksimal.



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Bandar udara Kelas III Marinda – Raja Ampat sebagai pelayanan tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang yang telah dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas penunjang lainnya, namun saat ini Bandar Udara Kelas III Marinda – Raja Ampat hanya melayani penerbangan Perintis dengan maksimal penumpang 12 orang dengan jadwal 2x seminggu, membuat jumlah pergerakan pesawat dalam setahun dengan capaian realisasi berjumlah 222, sekiranya dengan seluruh fasilitas yang tersedia Kementerian Perhubungan bisa membantu maupun berkordinasi dengan pihak operator penerbangan untuk membuka rute wisata menuju ke Raja Ampat melalui Bandar Udara untuk meningkatkan Jumlah Pergerakan pesawat dan penumpang.
2. Mengusulkan usulan diklat bagi personel yang belum memiliki kompetensi tertentu
3. Memaksimalkan pemanfaatan Aset yang bisa memberikan nilai PNBPN melalui penilai oleh KPKNL sehingga Ketika Aset digunakan selain dalam kegiatan operasional dapat ditarik nilai PNBPNya melalui penyewaan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. KP 239 Tahun 2021 tentang penetapan kinerja kegiatan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan DJPU.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

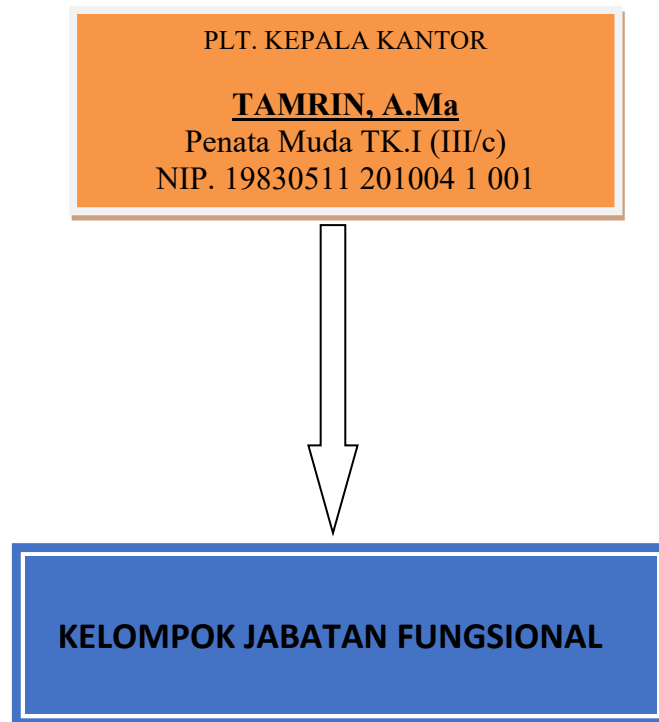


Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat

Tugas	Fungsi
Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

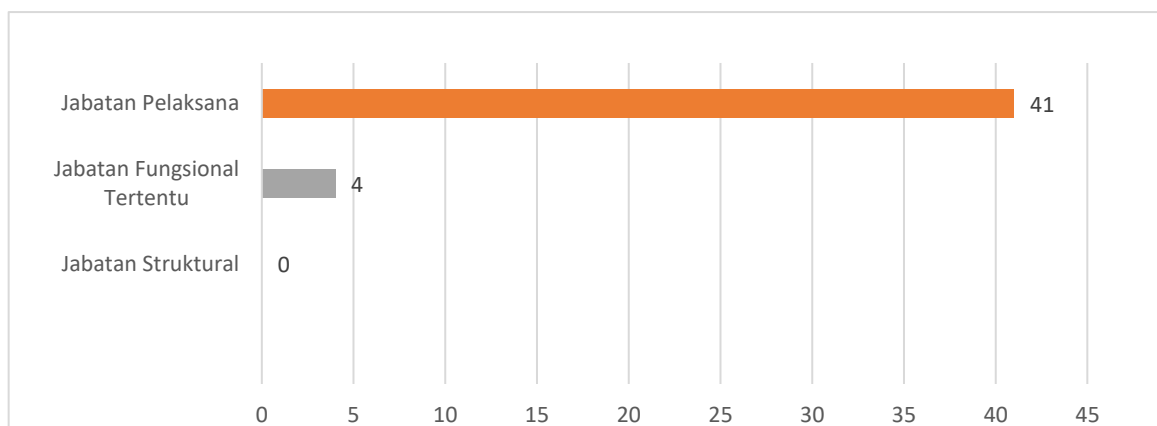


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III - Marinda Raja Ampat sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 118 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

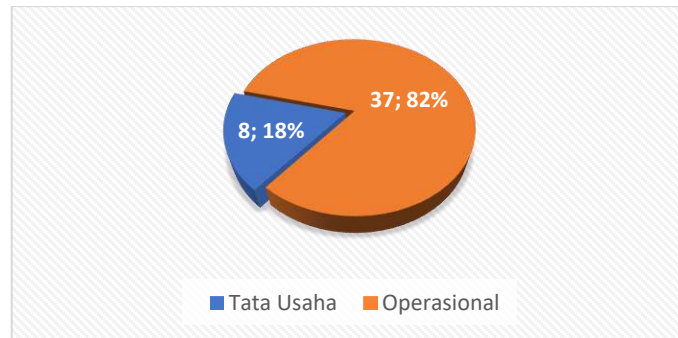


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat.

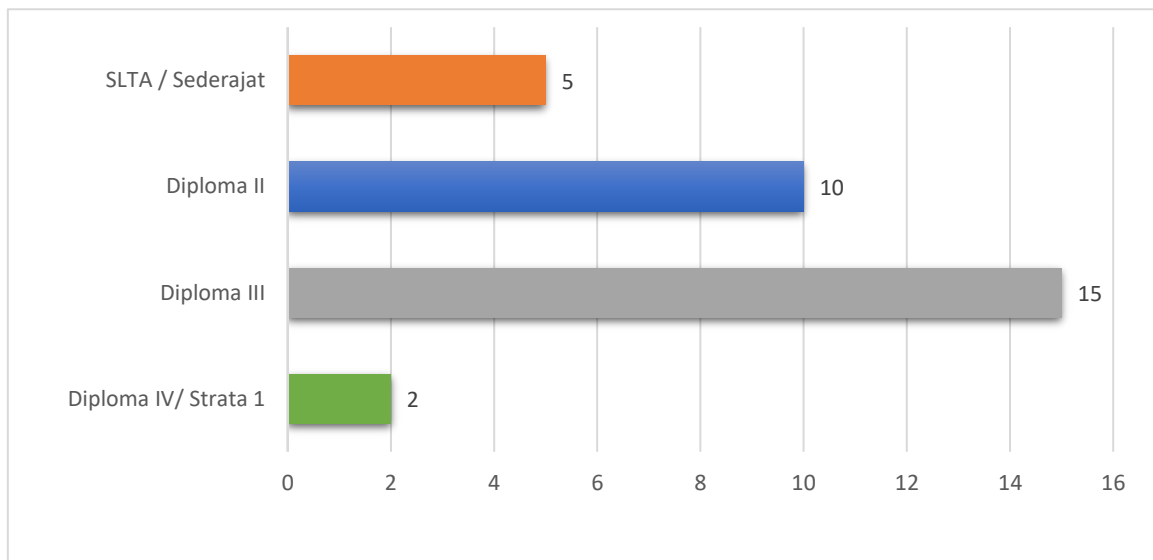
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat pada desember 2025 memiliki ASN sejumlah 46 orang dengan rincian 28 PNS, 4 CPNS, 10 PPPK dan 3 PPPK Paruh Waktu serta 1 PPNP Komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



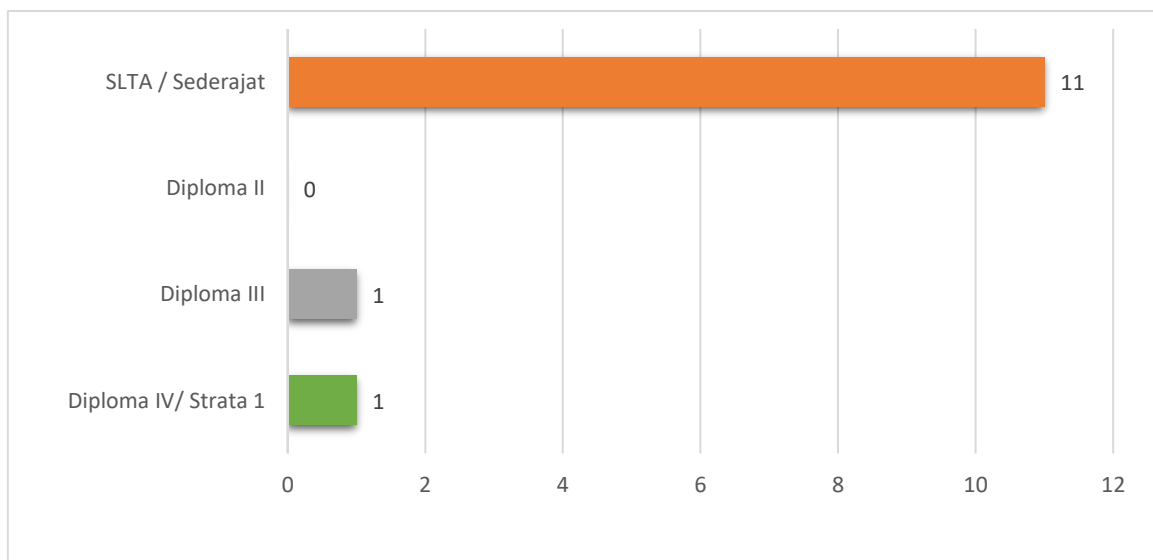
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



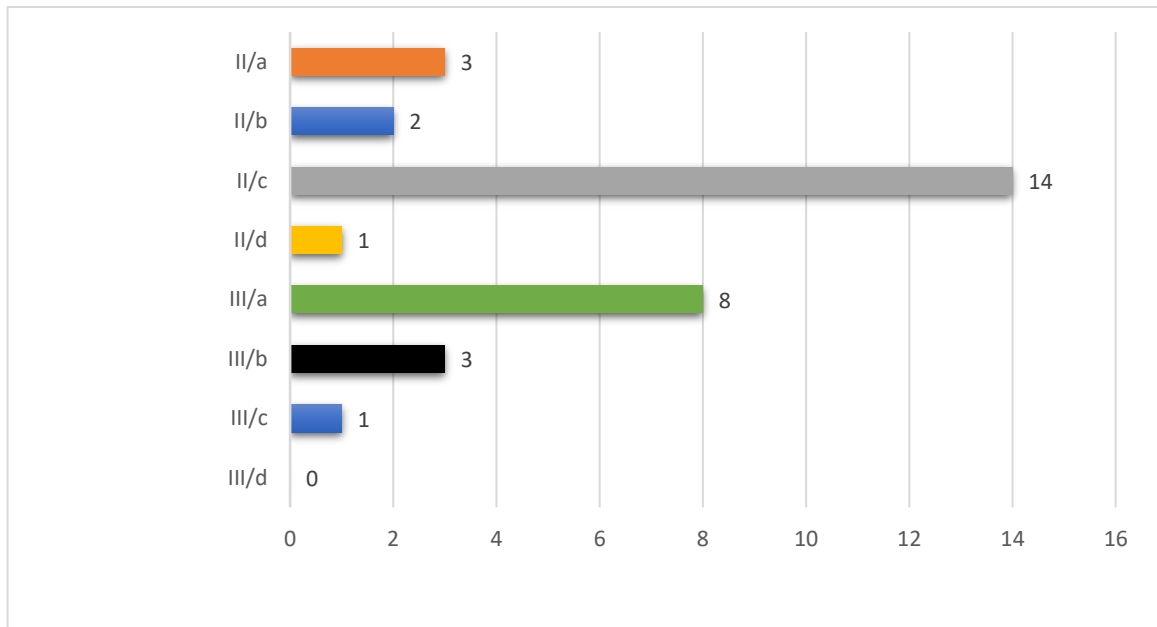
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



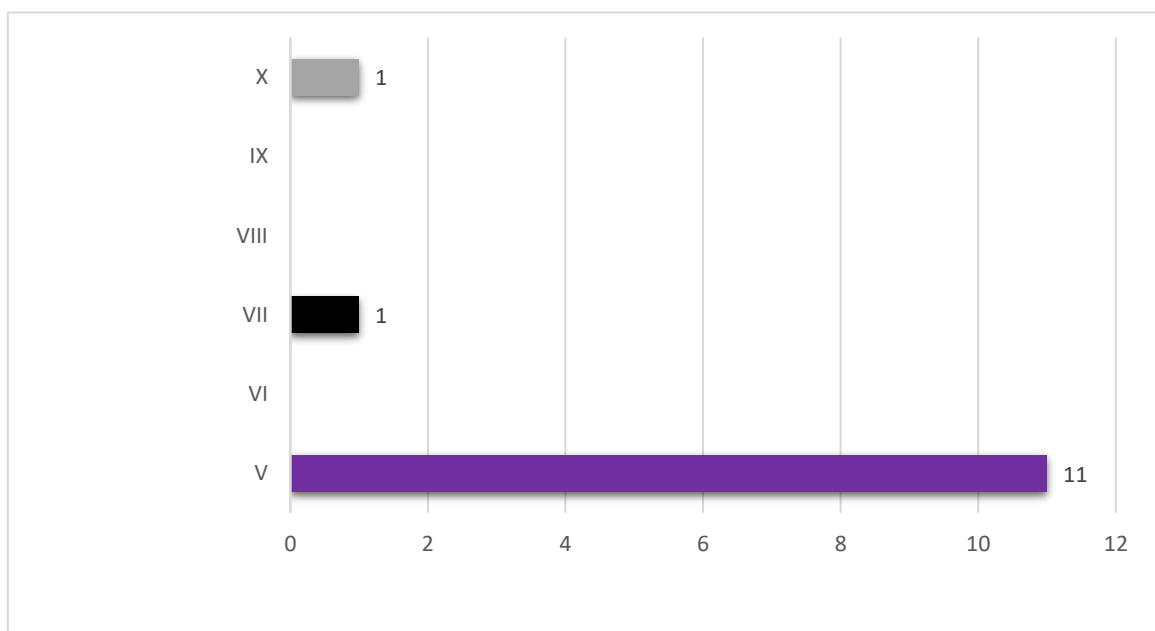
Grafik 1.3 Komposisi PNS Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi PPPK Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.5 Komposisi PNS Berdasarkan Golongan



Grafik 1.6 Komposisi PPPK Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Bandar udara merupakan tempat strategis karena dapat mengukur kinerja kementerian perhubungan. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada



kemampuannya untuk mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya. Salah satu yang sangat penting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM).sumber daya manusia senantiasa melekat pada setiap sumber daya organisasi apapun sebagai faktor penentu keberadaan dan peranan dalam memberikan konstribusi kearah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dalam melakukan tugas dan fungsinya dengan baik diperlukan perhatian kepada beberapa aspek seperti Pengembangan kompetensi, Peningkatan motivasi, jumlah sdm, kerjasma dan inisiatif serta kreativitas. Dengan memperhatikan beberapa aspek hal ini akan menjadikan organisasi menuju ke tahapan yang lebih baik, karena tugas dan fungsinya sumber daya manusia tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya.

Strategi pemenuhan SDM Kantor UPBU Marinda secara kuantitas sesuai kebutuhan telah dilakukan perhitungan Analisa beban kerja jabatan setiap tahunnya sebagai evaluasi dan usulan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sedangkan secara kualitas dibidang implementasi administrasi, teknis dan operasional perlu dilaksanakannya kegiatan Pembekalan, Refreshing, dan/atau training yang adaptif terhadap kemajuan teknologi dan tuntutan dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa khususnya terkait dengan Peningkatan Kapasitas (*Capacity Building*);

- a) Pembangunan Karakter dan Pelayanan;
- b) Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c) Pengelolaan Keuangan dan akutansi;
- d) Bidang teknis operasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.

Permasalahan utama yang dihadapi terkait dengan aspek strategis sumber daya manusia, antara lain : Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:

- g) Penatausahaan Barang Milik Negara;
- h) Aviation Security untuk rating lisensi Basic dan Junior;
- i) PKP-PK untuk kompetensi dengan rating Basic dan Junior;
- j) Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan Solar Cell;
- k) Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;



- l) Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP

b. Wisata

Keunggulan Raja Ampat terletak pada wisata keindahan alam bawah lautnya yang diakui sebagai salah satu yang terbaik di dunia, dengan ribuan spesies ikan dan terumbu karang yang menjadi pusat keanekaragaman hayati laut global. Selain itu, panorama pulau-pulau karst yang menjulang, pantai berpasir putih, serta hutan tropis yang masih terjaga memberikan daya tarik visual yang luar biasa. Keunggulan lainnya adalah budaya masyarakat adat yang ramah dan kearifan lokal dalam menjaga lingkungan, sehingga wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga pengalaman budaya yang autentik. Aksesibilitas yang semakin baik melalui jalur udara dan laut, serta berkembangnya fasilitas homestay berbasis masyarakat, menjadikan Raja Ampat unggul sebagai destinasi ekowisata berkelanjutan yang mampu memadukan konservasi alam dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

c. Rute Penerbangan

Pada tahun 2018 merupakan penerbangan terakhir dari pesawat wings air ATR-72 sejak saat itu, hingga saat ini tahun 2025 Bandar Udara Kelas III Marinda – Raja Ampat hanya dilayani oleh PT. Asi Pudjiastuti Aviation yang merupakan operator pelayanan penerbangan perintis dengan type pesawat Cessna 208, dan kapasitas angkut penumpang 12 orang. Yang diharapkan adalah kedepannya Kembali ada operator penerbangan yang dapat melayani penerbangan dari dan ke Bandar Udara Marinda -Raja Ampat, sehingga Bandar Udara Marinda - Raja Ampat dapat memberikan Pelayanan Maksimal di Kabupaten Raja Ampat sekaligus meningkatkan PNBP melalui jasa kebandarudaraan, mendapatkan peningkatan PNBP dari pemanfaatan ruang dan lahan, meningkatkan Arus datang dan masuk penumpang ke Raja Ampat sehingga bisa membantu keekonomian warga masyarakat dan membantu kemajuan daerah setempat.

d. Moda Transportasi Lain



Rute menuju raja empat hingga saat ini hanya dapat menggunakan transportasi laut dan udara, transportasi laut saat ini masih menjadi primadona dikarenakan harga tiket dari daerah ibu kota provinsi papua barat daya yaitu kota sorong menuju raja empat hanya memakan biaya Rp. 137.000,- dengan estimasi waktu tempuh 2jam perjalanan dan jadwal pelayaran 2x sehari pada pukul 09:00 dan pukul 14:00, sementara jika menggunakan pesawat semenjak 2018 belum ada penerbangan lagi dari sorong ke raja empat, dan rute penerbangan yang tersedia adalah Susi Air rute sorong-kabare-marinda-kabare-sorong dengan biaya sorong-kabare berkisar rp.327.000 dan kabare ke marinda berkisar Rp. 199.000 dengan kapasitas 12 orang dan jadwal senin dan kamis. Dengan terbatasnya rute udara dan jumlah seat terbatas, para wisatawan lebih memilih jalur laut sebagai pilihan utama.

e. Lahan Tanah Bandara

Tanah lahan Bandara Marinda yang belum bersertifikasi terletak pada aspek kepastian hukum dan keberlanjutan pengelolaan aset negara. Ketiadaan sertifikat menimbulkan kerentanan terhadap klaim kepemilikan oleh pihak lain, potensi sengketa dengan masyarakat adat maupun swasta, serta menghambat proses perencanaan pengembangan bandara yang membutuhkan legalitas lahan yang jelas. Kondisi ini juga berimplikasi pada keterbatasan pemanfaatan lahan untuk kegiatan komersial dan pendukung operasional, belum adanya sertifikasi dapat menimbulkan risiko sosial berupa ketidakpuasan masyarakat sekitar jika proses pengakuan lahan tidak transparan dan adil. Dari sisi tata ruang, ketidakjelasan status lahan berpotensi mengganggu sinkronisasi dengan RTRW daerah, sehingga menghambat integrasi bandara sebagai simpul transportasi dan pusat pertumbuhan ekonomi di Raja Ampat. Oleh karena itu, percepatan sertifikasi tanah bandara menjadi isu strategis yang mendesak untuk menjamin kepastian hukum, mendukung keselamatan penerbangan, serta membuka peluang optimalisasi aset negara bagi pembangunan daerah.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**



Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**



Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- b. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- c. Revisi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2025;
- d. Monitoring Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- g. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2020-2024

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Marinda – Raja Ampat adalah *“Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Marinda – Raja Ampat yaitu:

- 1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;



- 4) Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	KG	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektifitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor UPBU Marinda

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2109
		2	Jumlah Kargo Pesawat yang dilayani	KG	50
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan



langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat terjadi 1 (satu) kali revisi pada bulan desember yang diakibatkan perubahan pada target indikator jumlah pergerakan penumpang yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan perubahan pada nilai Presentase Realisasi Anggaran. Perubahan target pada perjanjian kinerja ini dikarenakan pada tahun 2025 terjadi pengurangan frekuensi penerbangan di bandara udara marinda dari yang sebelumnya 3 (tiga) kali seminggu menurun Kembali menjadi 2 (Dua) kali seminggu yang mengakibatkan jumlah pergerakan penumpang dan pesawat menurun. Kemudian perubahan terjadi pada nilai anggaran dikarenakan kurangnya belanja pegawai sehingga diperlukan adanya Revisi Perjanjian Kinerja. Adapun Perjanjian Kerja Awal dan Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2109
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektifitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 375.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.085.566.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 7.390.906.000

Tabel 2.5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1730
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,33
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektifitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 375.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 987.237.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp. 6.651.116.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatn ya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1730	296	769	1302	1789	1789	103,410
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	42	115	170	222	222	100,909
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	95,59	94,08	92,15	91,76	91,76	101.955
Rata-rata Capaian Sasaran					102.091						
2	Meningkatn ya Keselamata n dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					100,000						
3	Meningkatn ya Kualitas Tata kelola pemerintah an yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,33	19,67	40,82	56,22	94,93	94,93	98,546
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	59.686.616.773	60.137.377.477	58.391.917.051	58.391.917.051	58.522.185.401	58.522.185.401	98,049
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	3,56	10,28	25,37	50,88	50,88	50,875
Rata-rata Capaian Sasaran					89,494						
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Marinda – Raja Ampat					95,374						



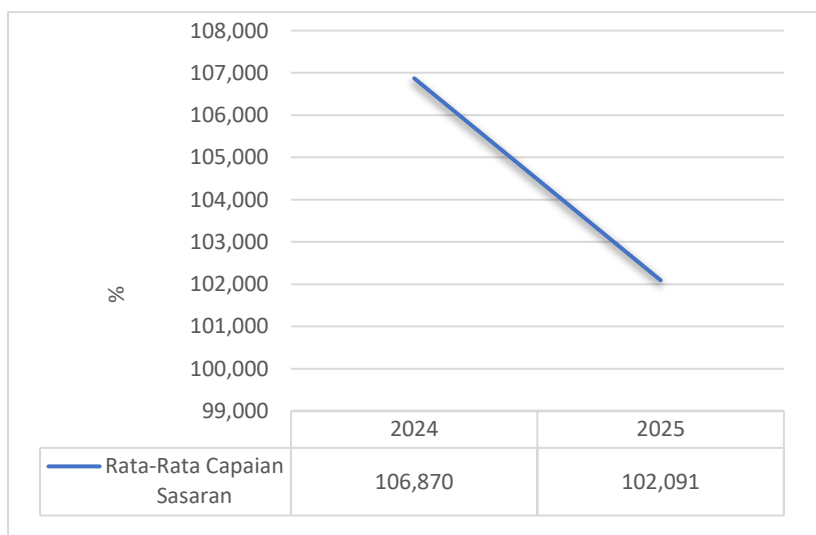
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No.	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1948	2109	108.26	1730	1789	103,410
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	296	320	108,10	220	222	100,909
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	93,98	104,24	90	91,76	101.955
Rata-rata Capaian Sasaran					106,87			102,09		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100,000		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,07	95,07	96,33	94,93	98,546
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	59.686.616.773	61.921.093.518	103,74	61.921.093.518	58.522.185.401	98,049
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	41,65	41,65	100	50,88	50,875
Rata-rata Capaian Sasaran					88,09			89,494		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT					98,32			95,374		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis dari Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1339	2109	157,505	2109	1789	84,826
			Jumlah Kargo Yang Dilayani	KG	-	-	-	50	-	-
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	887	320	36,076	320	222	69,375
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	93,82	104,244	90	91,76	101,955
Rata-rata Capaian Sasaran						99,275		64,03		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100,000		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	95,07	95,07	96,33	94,93	98,546
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	138.345.778.032	61.921.093.518	44,758	61.921.093.518	58.522.185.401	94,510
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	41,65	41,65	100	50,88	50,875
Rata-rata Capaian Sasaran					76,295			89,494		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT					91,856			95,374		

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Kinerja Tahun 2024 dan 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan hingga sebesar 104,480% walaupun persentase melebihi 100% namun jika dilihat pada rata capaian pada grafik mengalami penurunan disebabkan oleh indikator kinerja Jumlah Pesawat yang dilayani mengalami penurunan serta jumlah penumpang yang dilayani juga mengalami penurunan.

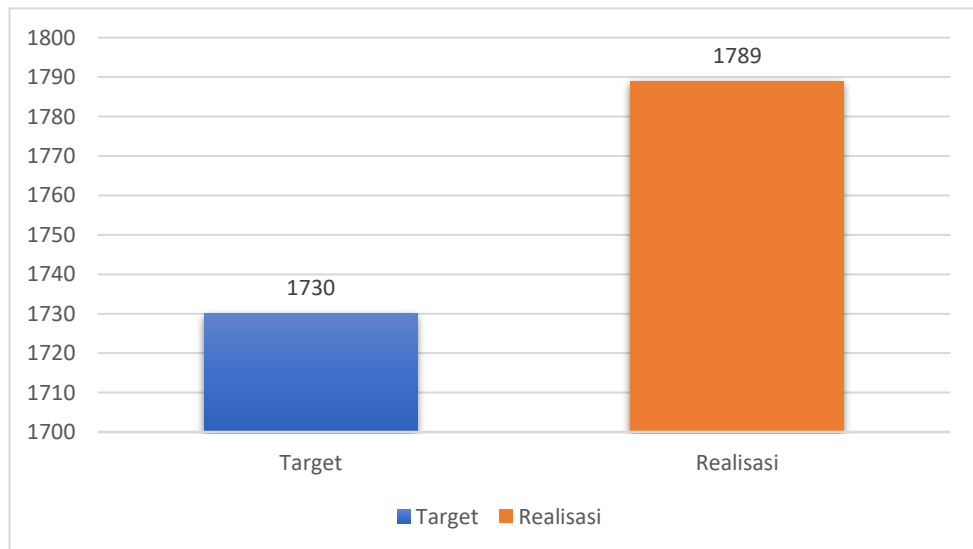
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

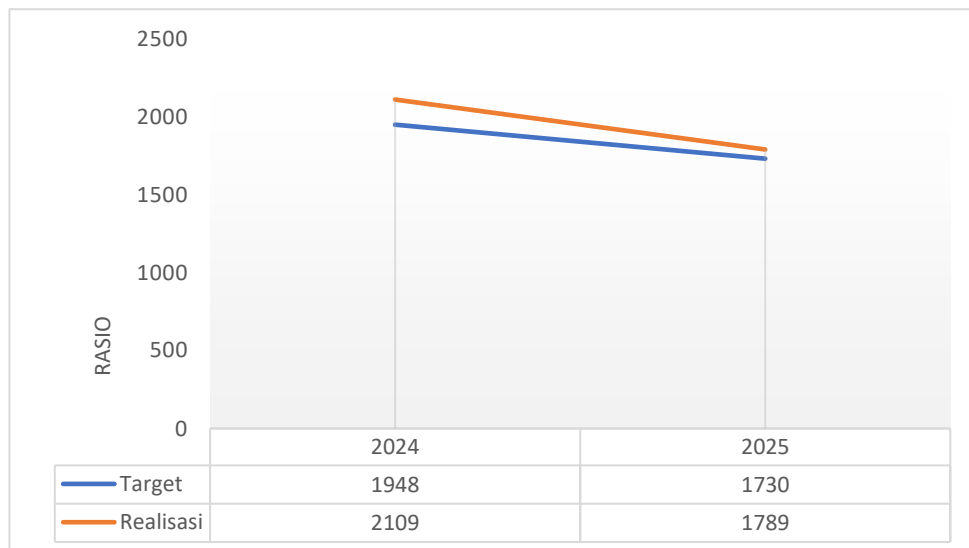
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1789}{1730} \times 100\% \\ &= 1.03410 \times 100\% \\ &= 103,410\% \end{aligned}$$

Jadi nilai capaian Indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani pada tahun 2025 sebesar 103,410%

Pada tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 103,410% dengan nilai realisasi sebesar 1789 orang terhadap target sebesar 1730 orang. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025





Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”
Tahun 2024-2025

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu sebagai berikut :

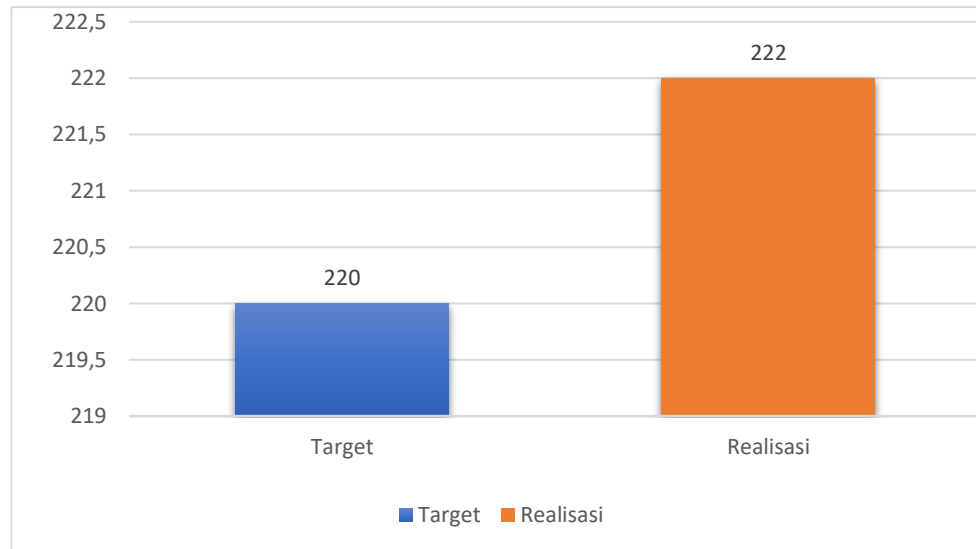
1. Adanya Penerbangan perintis rute Kabare – Raja Ampat yang frekuensinya 2x seminggu.
2. Akibat kurangnya rute kapal dari waisai ke kabare, kemudian cuaca yang buruk serta waktu tempuh yang cukup lama, membuat animo masyarakat untuk menggunakan pesawat terbang dari kabare ke waisai meningkat.
3. Hasil evaluasi dari triwulan III Menyebabkan dilakukannya revisi target Perjanjian Kinerja pada Indikator jumlah penumpang yang dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target sesuai dengan kondisi lapangan. Jumlah target awal adalah 2109 Orang kemudian target direvisi menjadi 1730 orang berdasarkan evaluasi triwulan III

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatankegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan : Kordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
2. Kegiatan : Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
3. Kegiatan : Rekapitulasi jumlah penumpang



b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

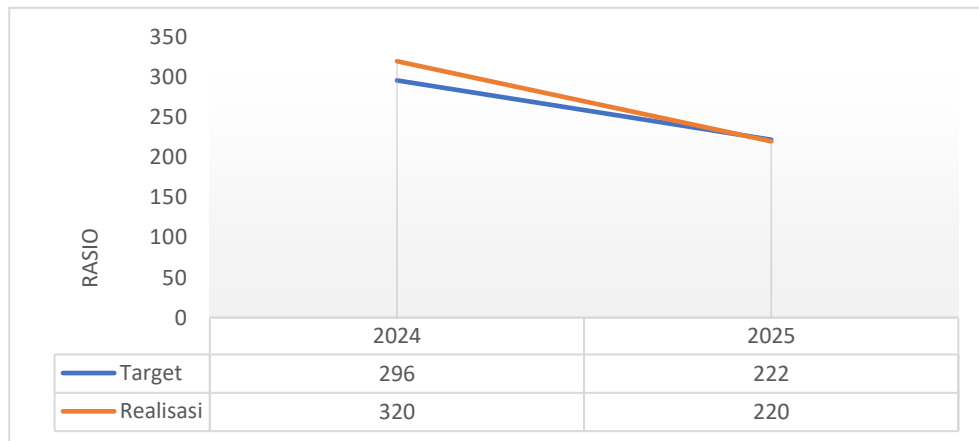
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{222}{220} \times 100\% \\ &= 1.0091 \times 100\% \\ &= 100,909\% \end{aligned}$$

Jadi nilai capaian Indikator Kinerja Jumlah Pergerakan pesawat yang dilayani pada tahun 2025 sebesar 100,909%

Pada tahun 2025, capaian indikator Kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani sebesar 100,909% dengan nilai realisasi sebesar 222 pergerakan terhadap target sebesar 220 pergerakan. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025





Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024-2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di bandara marinda mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik sisi darat maupun udara membuat minat penggunaan pesawat menjadi naik
2. Hasil evaluasi dari triwulan III Menyebabkan dilakukannya revisi target Perjanjian Kinerja pada Indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dikarenakan terjadinya penyesuaian target dengan kondisi lapangan Yang diakibatkan kebijakan anggaran sehingga penerbangan perintis rute kabare – marinda (pp) 3x seminggu menjadi 2x seminggu. Jumlah target awal adalah 320 pergerakan kemudian target direvisi menjadi 220 pergerakan berdasarkan evaluasi triwulan III

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan
2. Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
3. Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat

c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) Survei kepuasan



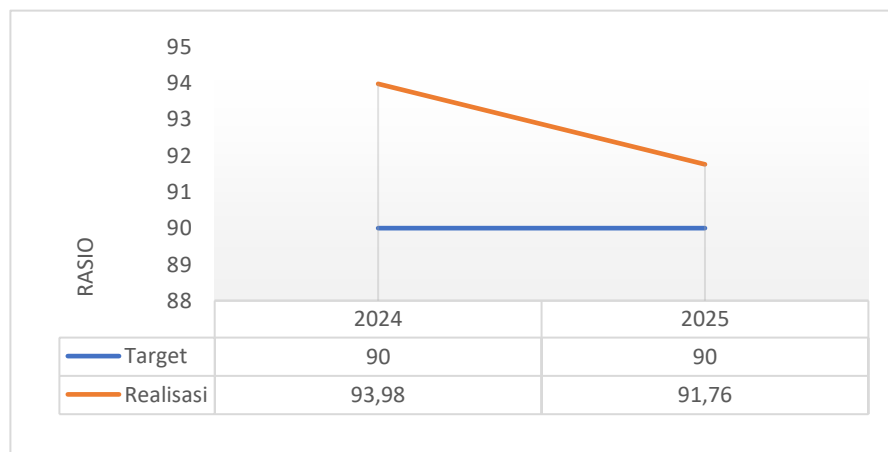
Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparat penyelenggara pelayanan publik.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :

Mutu Layanan		
A (Sangat Baik)	:	88,31 - 100,00
B (Baik)	:	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	:	65,00 - 76,60
D (Tidak Baik)	:	25,00 - 64,99

(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Capaian Indikator ini dihitung berdasarkan Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Pelaksanaan Survey IKM dilaksanakan secara Online menggunakan aplikasi web dengan menjawab beberapa pertanyaan yang dapat diakses melalui scan barcode atau melalui link <https://skm.dephub.go.id/ly/JyCK37q9>.



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{91,76}{90} \times 100\%$$

$$= 1.019 \times 100\%$$

$$= 101,955\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator Kinerja Indeks Kepuasan Penggunaan Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 101,955% dengan nilai realisasi sebesar 91,76 pergerakan terhadap target sebesar 90 pergerakan. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut

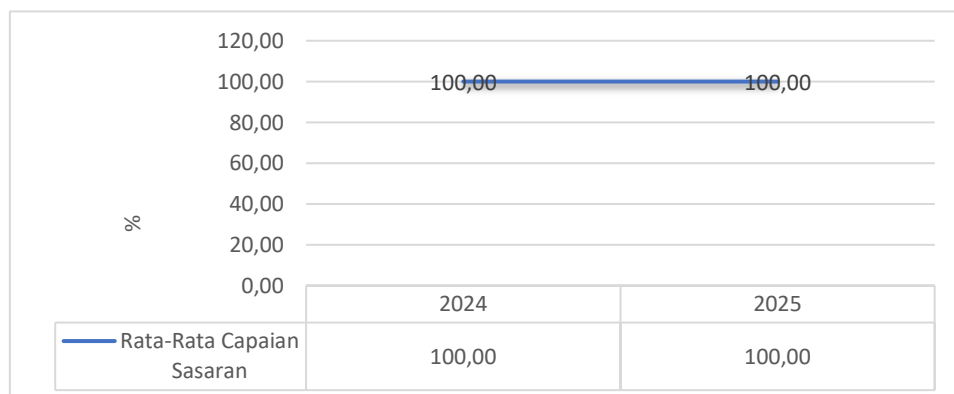
1. Kecepatan, Ketepatan, Keramahan dan Kenyamanan Layanan yang diberikan
2. Memperhatikan Kualitas pelayanan serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana
3. Penyelenggaraan public yang bersih transparan dan bebas korupsi

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatankegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah

Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan : Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara
2. Kegiatan : Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
3. Kegiatan : Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025



Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024-2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0% .

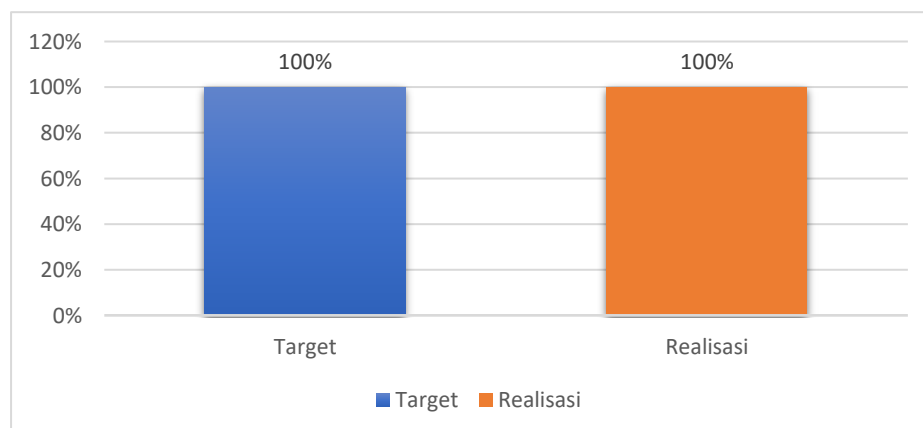
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan : Kordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
2. Kegiatan : Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
3. Kegiatan : Rekapitulasi jumlah penumpang

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

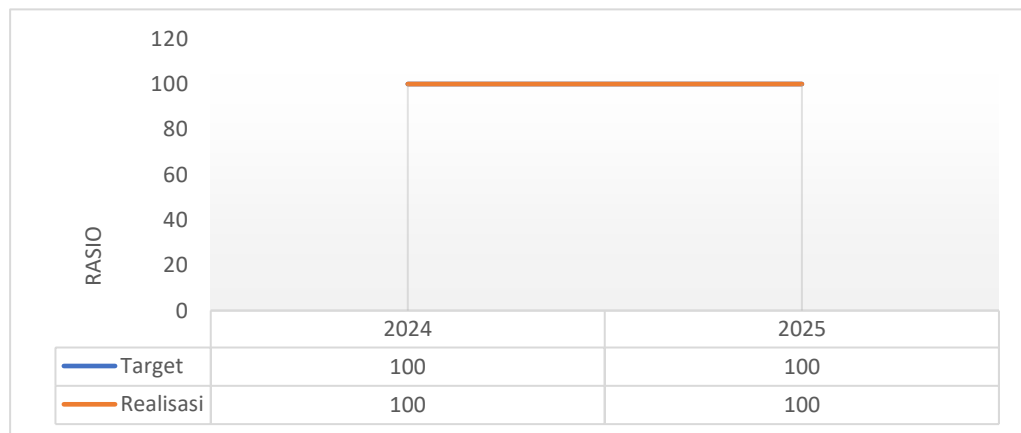
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{100}{100} \times 100\% \\
 &= 1 \times 100\% \\
 &= 100,000\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator Kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100,000% terhadap target sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan fasilitas penunjang bandar udara,
2. Peningkatan SDM
3. Terpenuhinya dokumen keselamatan dan keamanan bandar udara
4. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan keamanan oleh otoritas bandara

Langkah-langkah yang kan dilakukan oleh Kantor UPBU Kelas III Marinda dalam mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator diatas sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen keselama bandar udara yaitu Safety Management System, Airport Emergenvy Plan (AEP), Aerodome Manual.
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas seccara berkala,

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja

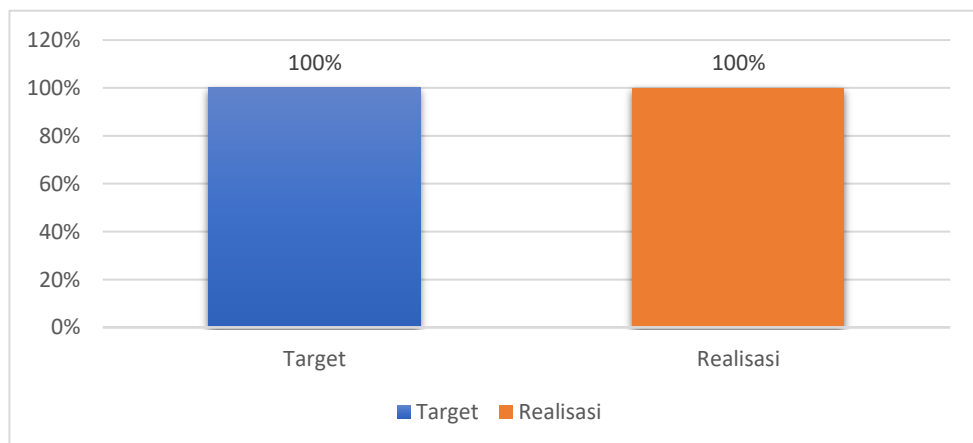


Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
2. Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara
3. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

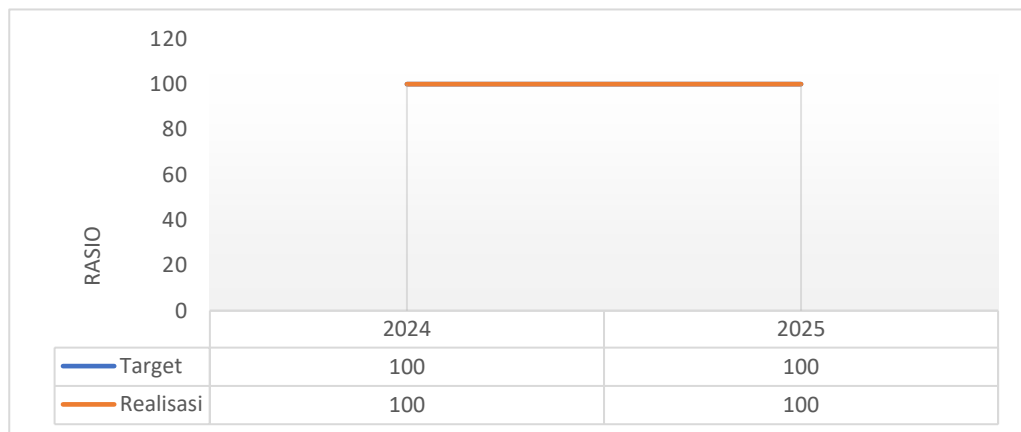
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{100}{100} \times 100\% \\
 &= 1 \times 100\% \\
 &= 100,000\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator Kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100,000%



terhadap target sebesar 100%. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025.



Grafik 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Peningkatan fasilitas penunjang bandar udara,
2. Peningkatan Kompetensi SDM
3. Terpenuhinya dokumen keselamatan dan keamanan bandar udara

Langkah-langkah yang kan dilakukan oleh Kantor UPBU Kelas III Marinda dalam mempertahankan pencapaian target kinerja terhadap indikator diatas sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu Airport Security Program (ASP), SOP & Risk Management
2. Melakukan pemeliharaan fasilitas seccara berkala,

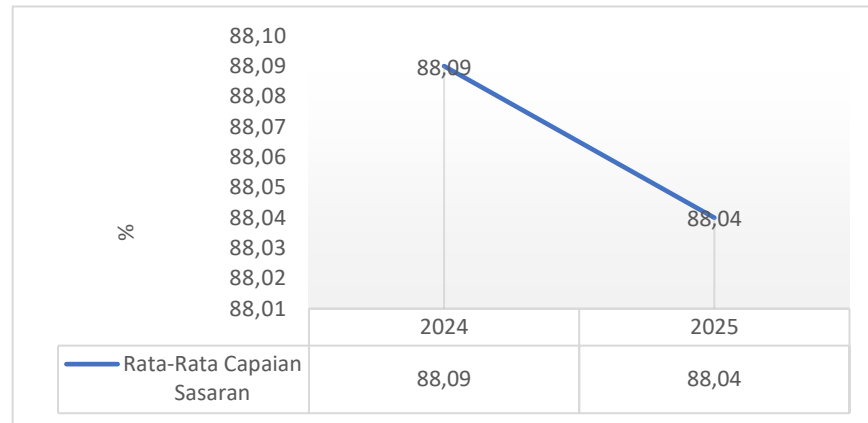
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas
2. Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara



3. Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.12 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 89,494%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 11,93%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas dikarenakan Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak hanya tercapai sebesar 50,875

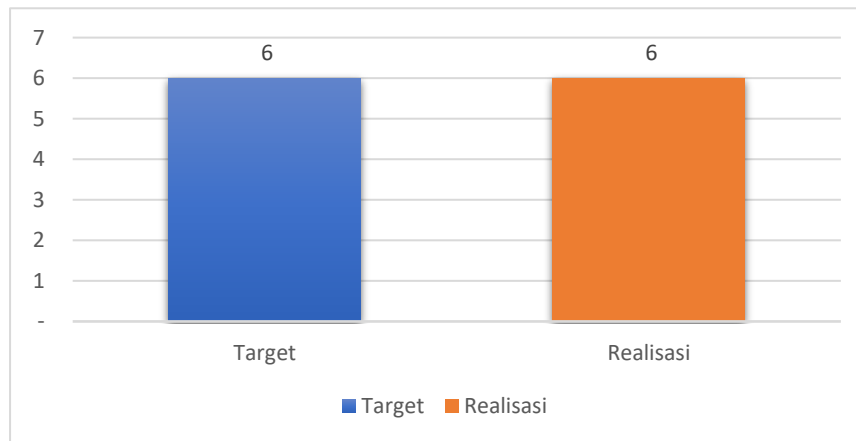
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui

- Kegiatan pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



a. **Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

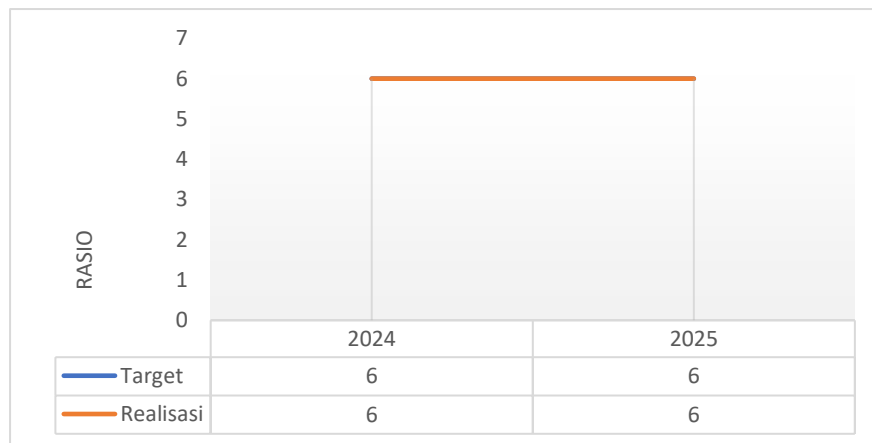
$$\begin{aligned} &= \frac{6}{6} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% \\ &= 100,000\% \end{aligned}$$

Jadi nilai capaian Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100,000%

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen. Nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2025 adapun 6 dokumen sebagai berikut:

1. Telah tercapainya dokumen Rencana Strategis
2. Tercapainya dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT)
3. Tercapainya dokumen Perjanjian Kinerja (PK)
4. Tercapainya dokumen Rencana Aksi
5. Tercapainya dokumen Laporan Triwulan
6. Tercapainya dokumen LAKIP





Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024-2025

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Koordinasi PIC SAKIP Bandar udara marinda dengan bagian perencanaan setditjen perhubungan udara berjalan dengan baik.
2. TIM SAKIP Bandar udara marinda telah memahami tata cara pembuatan dokumen SAKIP

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatankegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah

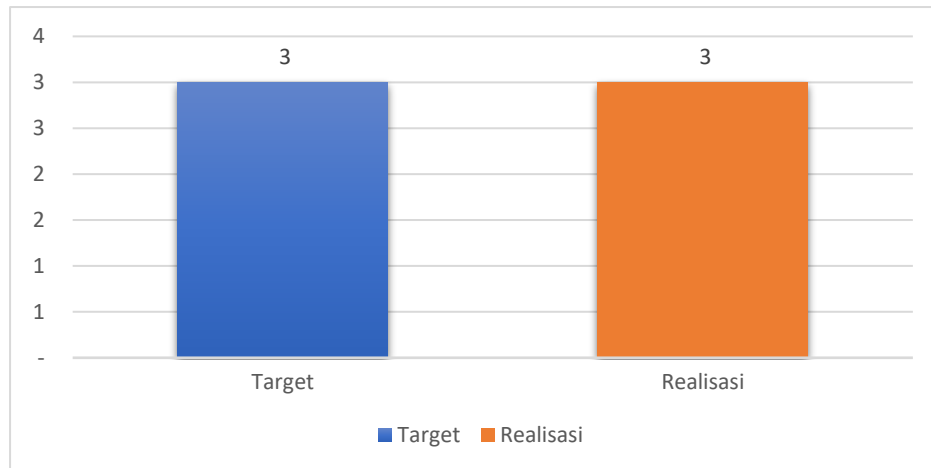
dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan : Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja
2. Kegiatan : Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja
3. Kegiatan : Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku

b. Jumlah Dokumen SPIP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 3 dokumen dari target yang ditetapkan sebesar 3 dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% persen dari target.





Grafik 3.15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

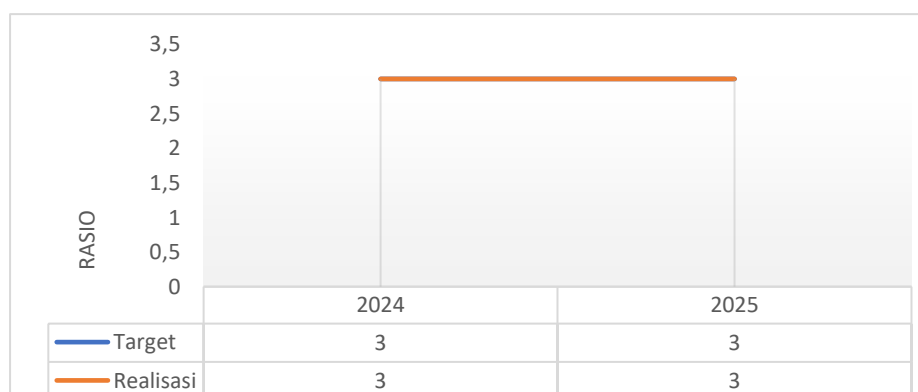
$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100,000\%$$

Jadi nilai capaian Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100,000%

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3 Dokumen



Grafik 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024-2025

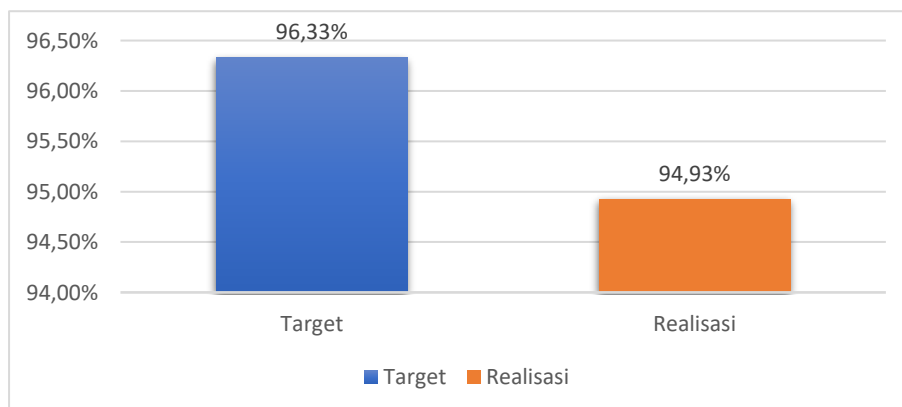
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tercapainya dokumen SK Satgas SPIP
2. Tercapai dokumen CEE
3. Tersedianya Dokumen Daftar Resiko, Peta Resiko Dan Rtp
4. Koordinasi TIM SPIP Bandar udara marinda dengan bagian perencanaan setditjen perhubungan udara berjalan dengan baik.
5. TIM SPIP Bandar udara marinda telah memahami tata cara pembuatan dokumen SPIP

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan : Koordinasi dalam penyusunan Dokumen SPIP
2. Kegiatan : Melakukan Pelaporan dokumen SPIP

c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

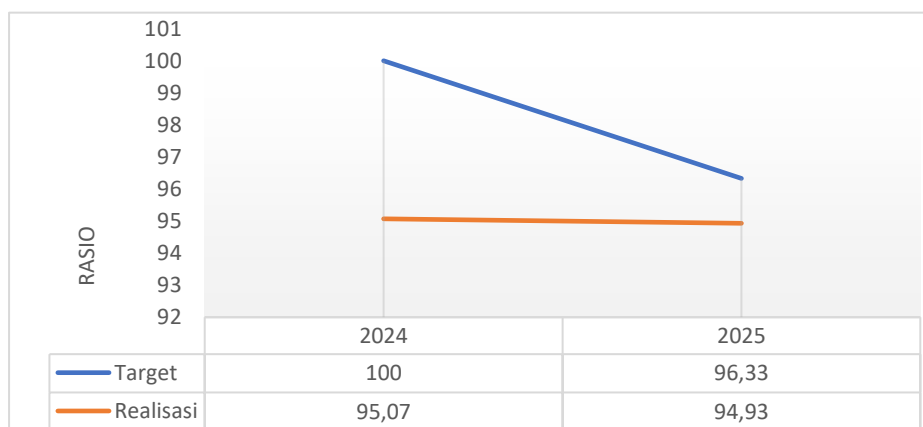
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{94,93}{96,33} \times 100\% \\ &= 0,9493 \times 100\% \\ &= 98,546\% \end{aligned}$$



Jadi nilai capaian Jumlah Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,546%

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,546% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 7.607.000.763,- terhadap target sebesar 96,33 % dengan nilai Rp. 8.013.353.000,-. Nilai ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Jumlah target awal adalah 100% kemudian target direvisi menjadi 96,33%. Revisi penurunan target persentase realisasi anggaran belanja dikarenakan adanya arahan dari Biro Perencanaan untuk menggunakan pagu efektif dan menggunakan prognosa terakhir sebagai dasar menetapkan target pada indikator presentase realisasi anggaran belanja.



Grafik 3.18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024-2025

Belum tercapainya target indikator presentase realisasi anggaran belanja Bandar Udara pada tahun 2025 disebabkan oleh:

- Kurangnya kesesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran yaitu belanja barang dan belanja modal sehingga terdapat anggaran yang tidak terserap.

Dalam upaya meningkatkan Presentase realisasi anggaran belanja bandar udara Marinda melakukan Langkah sebagai berikut

1. Penyerapan anggaran belanja pada tahun anggaran berjalan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan menyesuaikan



dengan kondisi di bandar udara Marinda untuk mendapatkan nilai efektifitas dari penyerapan yang dilaksanakan

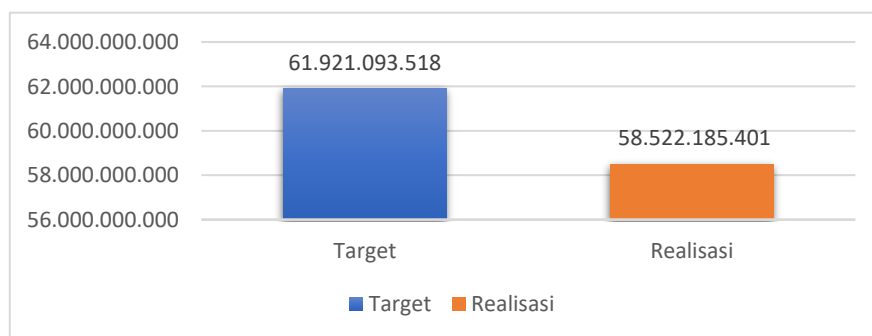
2. Setiap triwulan dilakukan penyesuaian RPD agar penyerapan anggaran lebih efektif dan sesuai target belanja sehingga mendapatkan nilai IKPA Belanja terkait deviasi pada DIPA tidak terlalu besar

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan : Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran.
2. Kegiatan : Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara
3. Kegiatan : Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah Rp.58.522.185.401 dari target yang ditetapkan Rp. 61.921.093.518 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 94,51% dari target yang ditetapkan 100%



Grafik 3.19 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

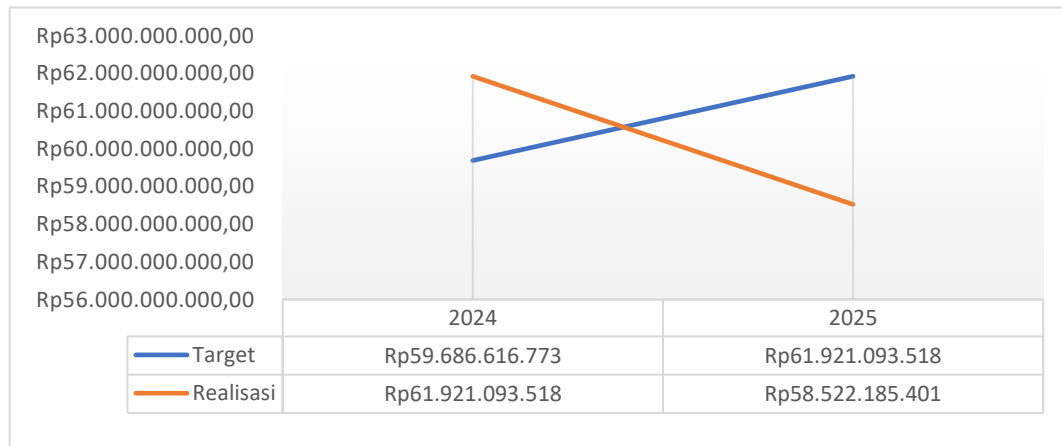
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{58.522.185.401}{61.921.093.518} \times 100\% \\ &= 0,945 \times 100\% \\ &= 94,51\% \end{aligned}$$



Jadi nilai capaian Jumlah Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,049%

Pada tahun 2025 capaian indikator nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sejumlah Rp.58.522.185.401 dari target yang ditetapkan Rp. 61.921.093.518 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 98,049% dari target yang ditetapkan 100%



Grafik 3.20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024-2025

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terjadinya Penyusutan Nilai Aset Bandar Udara yang signifikan.
2. Jumlah kegiatan belanja modal tidak mampu melebihi jumlah penurunan aset.

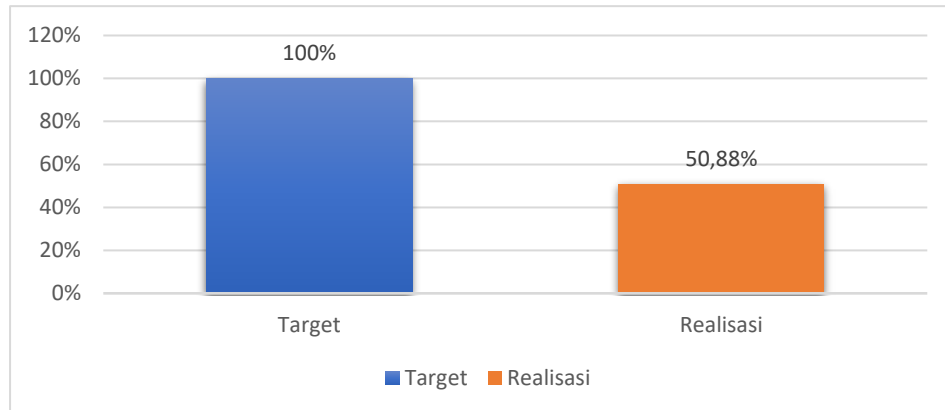
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan : Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset
2. Kegiatan : Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
3. Kegiatan : Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku



e. **Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2025 sejumlah 50,88% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 50,88% dari target.



Grafik 3.21 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

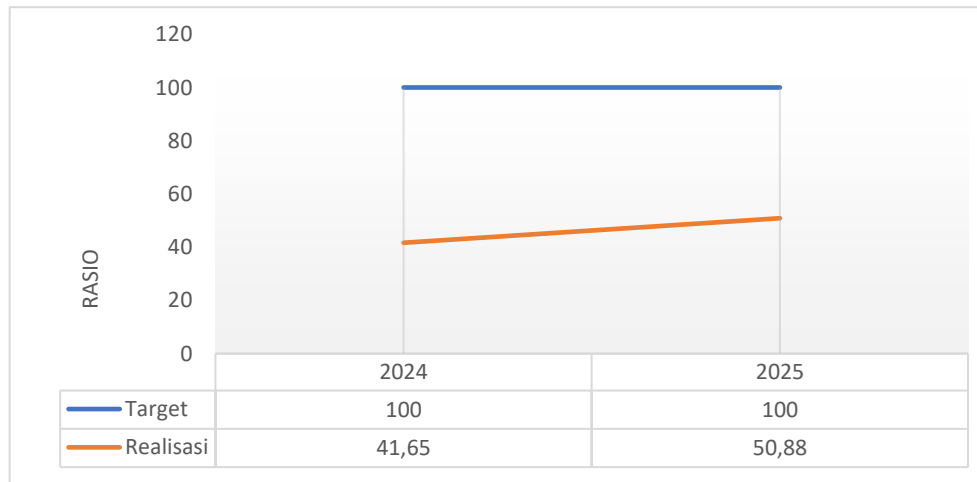
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{50,88}{100} \times 100\% \\ &= 0,5088 \times 100\% \\ &= 50,875\% \end{aligned}$$

Jadi nilai capaian Indikator presentase pencapaian target penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada tahun 2025 sebesar 50,875%





Grafik 3.22 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024-2025

Belum tercapainya target indikator Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada tahun 2025 disebabkan oleh hal hal sebagai berikut

1. Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara). Hal ini dikarenakan jumlah penumpang masih dibawah target.
2. Masih rendahnya penerimaan yang bersumber dari PJP4U (Pelayanan jasa pendaratan, penempatan, penyimpanan pesawat udara). Hal ini dikarenakan pergerakan pesawat dibawah target dan maskapai yang beroperasi hanya susi air dengan frekuensi 2x seminggu.
3. Belum adanya pendapatan PNBP Selain dari pada PJP2U dan PJP4U
4. Pemanfaatan aset untuk menghasilkan PNBP Belum maksimal.
5. Transportasi Laut menjadi Prioritas utama Karena Beroperasi setiap hari dengan rincian 1x keberangkatan pagi dan 1x keberangkatan siang dari sorong dan ke Raja Ampat.

Dalam upaya meningkatkan Presentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kantor UPBU Kelas III Marinda berupaya melakukan Langkah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah guna meningkatkan permohonan jumlah penerbangan subsidi perintis kepada korwil perintis wilayah sorong



2. Berkoordinasi dengan airlines untuk dapat membuka penerbangan berjadwal Kembali menuju raja empat
3. Melakukan pemanfaatan aset maupun penyewaan aset guna menambah pemasukan PNBP.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP
3. Melakukan usulan pemanfaatan aset
4. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Di Level Nasional

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	UPBU KELAS III TEMINABUAN	UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	5204	1789

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani pada tahun 2025, UPBU Kelas III Teminabuan berhasil melayani 5.204 penumpang, jauh melampaui UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat yang hanya melayani 1789 penumpang. Salah satu faktor utama yang memengaruhi perbedaan ini adalah frekuensi penerbangan, di mana Teminabuan melayani 4 kali penerbangan setiap minggu, sementara UPBU Marinda hanya memiliki tiga penerbangan per minggu. Frekuensi penerbangan yang lebih tinggi di Teminabuan memberikan kapasitas yang lebih besar untuk melayani penumpang dan menciptakan konektivitas yang lebih baik



dengan wilayah lain, sehingga dapat mendukung aktivitas masyarakat secara lebih optimal. Selain itu, UPBU Kelas III Teminabuan juga memanfaatkan kondisi geografis dan aksesibilitas darat yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Jalur darat yang luas dan stabil di Teminabuan mendukung mobilitas penumpang secara efisien, berbeda dengan UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat yang hanya dapat diakses melalui jalur laut. Ketergantungan pada jalur laut membuat bandara Marinda menghadapi tantangan dalam menarik penumpang karena faktor cuaca dan jadwal kapal yang terbatas. Dari hasil perbandingan ini, UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat perlu mempelajari beberapa hal dari keberhasilan Teminabuan, termasuk optimalisasi frekuensi penerbangan dan peningkatan aksesibilitas ke bandara. Untuk meningkatkan kinerja, UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dapat fokus pada beberapa langkah strategis, seperti menjalin kerja sama dengan maskapai untuk menambah jadwal penerbangan, terutama pada hari-hari dengan permintaan tinggi, serta meningkatkan konektivitas transportasi laut menuju bandara agar lebih terintegrasi dan efisien. Selain itu, promosi wisata yang lebih intensif juga diperlukan mengingat UPBU Kelas III Marinda berada di Raja Ampat, salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Dengan meningkatkan frekuensi penerbangan, memperbaiki akses transportasi, dan memanfaatkan potensi wisata secara optimal, UPBU Marinda diharapkan dapat meningkatkan jumlah penumpang yang dilayani di masa mendatang. Hal ini tidak hanya akan memperbaiki kinerja bandara, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan sektor pariwisata di wilayah Raja Ampat.

C. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) awal sebesar Rp 8.852.472.000,- namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 08 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 9.382.324.000,- namun pada kenyataannya pada awal tahun 2025 terdapat kebijakan presiden terkait kebijakan efisiensi belanja dimana kementerian/Lembaga dituntut untuk dapat menggunakan sumber daya secara efektif efisien dan ekonomis dimana anggaran tersebut harus dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan output maksimal tanpa mengorbankan kualitas. Dengan adanya kebijakan efisiensi ini terdapat anggaran blokir senilai



Rp. 1.368.971.000 dan membuat pagu efektif pada awal tahun adalah senilai Rp. 7.482.501.000 dan Pada akhir tahun menjadi Rp. 8.013.353.000, Adapun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rincian Revisi Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Blokir	Pagu Efektif	Keterangan
1	1	8.851.472.000	8.851.472.000	1.368.971.000	7.482.501.000	Automatic Adjustment
2	2	8.851.472.000	8.851.472.000	1.368.971.000	7.482.501.000	Automatic Adjustment
3	3	8.851.472.000	8.851.472.000	1.368.971.000	7.482.501.000	Revisi RPD Bulanan
4	4	8.851.472.000	8.851.472.000	1.368.971.000	7.482.501.000	Revisi RPD Bulanan dan Pembukaan Akun Belanja Pegawai PPPK
5	5	9.382.324.000	9.382.324.000	1.368.971.000	8.013.353.000	Revisi DJA (Penambahan Pagu Belanja Pegawai)
6	6	9.382.324.000	9.382.324.000	1.368.971.000	8.013.353.000	Revisi Pemuktahiran data hasil revisi POK
7	7	9.382.324.000	9.382.324.000	1.368.971.000	8.013.353.000	Revisi Pemuktahiran data hasil revisi POK
8	8	9.382.324.000	9.382.324.000	1.368.971.000	8.013.353.000	Revisi Pemuktahiran data hasil revisi POK

Pagu Efektif tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

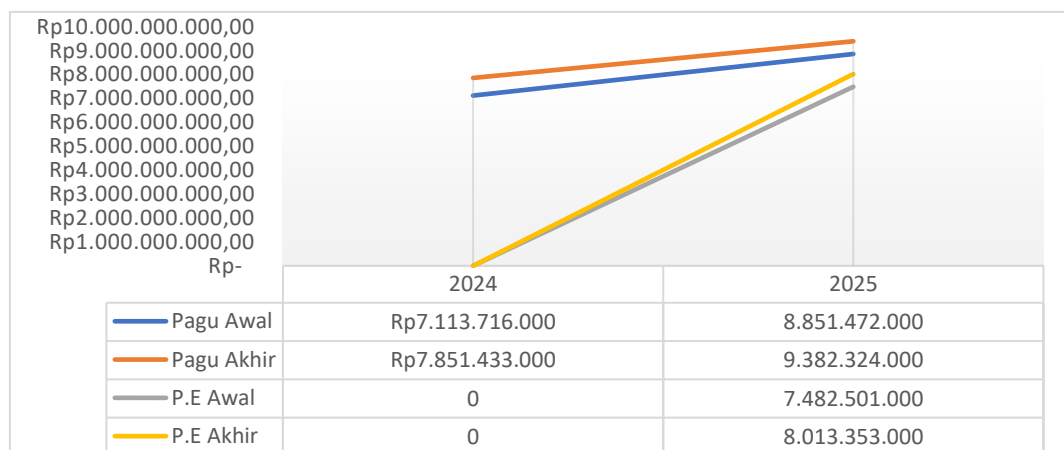
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 375.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp. 987.237.000,- ;
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara Rp. 6.651.116.000



Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Efektif Awal	Pagu Efektif Akhir
2024	7.113.716.000	7.851.433.000		
2025	8.851.472.000	9.382.324.000	7.482.501.000	8.013.353.000

Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024 – 2025



Grafik 3.23 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat dari Tahun 2024 – 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Pagu EFEKTIF Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	392.913.808	392.913.808	392.913.808	100
2	Februari	630.938.702	1.023.852.510	630.938.702	100
3	Maret	717.611.836	1.741.464.346	717.611.836	100



4	April	450.359.085	2.191.823.431	450.359.085	100
5	Mei	571.529.326	2.763.352.757	571.529.326	100
6	Juni	850.087.949	3.613.441.135	850.087.949	100
7	Juli	531.763.094	4.145.204.229	531.763.094	100
8	Agustus	506.493.131	4.651.697.360	506.493.131	100
9	September	622.849.706	5.274.547.066	622.849.706	100
10	Oktober	702.609.669	5.977.156.735	702.609.669	100
11	November	759.099.563	6.736.256.298	759.099.563	100
12	Desember	1.277.097.131	8.013.353.000	870.744.894	68,18
	Total	8.013.353.000	8.013.353.000	7.607.000.763	94,93

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100+100+100+100+100+100+100+100+100+100+100+68,18}{12} \times 100$$

$$K = 97,35\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 97,35%.



Tabel 3.7 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang Kg	1730	1789	103,41%	145.000.000	145.000.000	100,00%	81.050,87	83.815,03	0,97	3,30%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	222	100,91%	145.000.000	144.980.000	99,99%	653.063,06	659.090,91	0,99	0,91%
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	91,76	101,96%	1.095.150.000	911.651.134	83,24%	9.935.169,29	12.168.333,33	0,82	18,35%
Rata – rata Capaian Sasaran							102,09%			94,41%				
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100,00%	1.483.541.000	1.330.905.700	89,71%	13.309.057,00	14.835.410,00	0,90	10,29%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100,00%	1.060.680.000	1.057.699.219	99,72%	10.576.992,19	10.606.800,00	1,00	0,28%
Rata – rata Capaian Sasaran							100,00%			63,14%				
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	32.200.000	32.200.000	100,00%	5.366.666,67	5.366.666,67	1,00	0,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	-	-	0,00%	-	-		100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,33	94,93	98,55%	4.015.880.000	3.949.616.335	98,35%	41.605.565,52	41.688.778,16	1,00	0,20%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518	58.522.185.401	94,51%	27.982.000	27.028.375	96,59%	0,00	0,00	1,02	-2,20%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	50,88	50,88%	7.920.000	7.920.000	100,00%	155.660,38	79.200,00	1,97	-96,54%
Rata – rata Capaian Sasaran							88,79%			78,99%				



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 3\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + ((3/20) \times 50)\% = 59\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 3% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 59% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Tabel 3.8 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat
Tahun 2024 - 2025

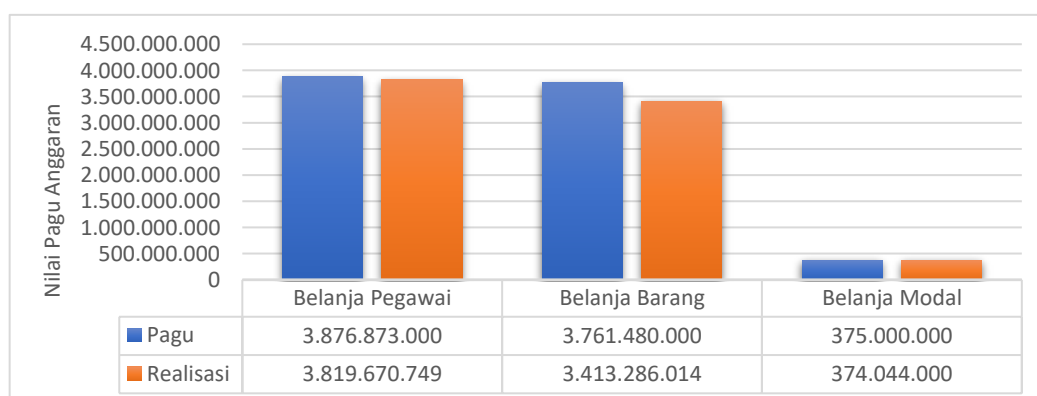
Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,06	65%
2025	0,03	59%
Rata-rata	0,045	62%

D. Realisasi Daya Serap

Realisasi pagu efektif tahun 2025 tanpa memasukkan nilai blokir anggaran sebesar Rp. 1.368.971.000,- maka dengan pagu total adalah Rp. 8.013.353.000 dengan realisasi aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 Rp. 7.607.000.763,- atau 94,93% nilai penyerapan anggaran.

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

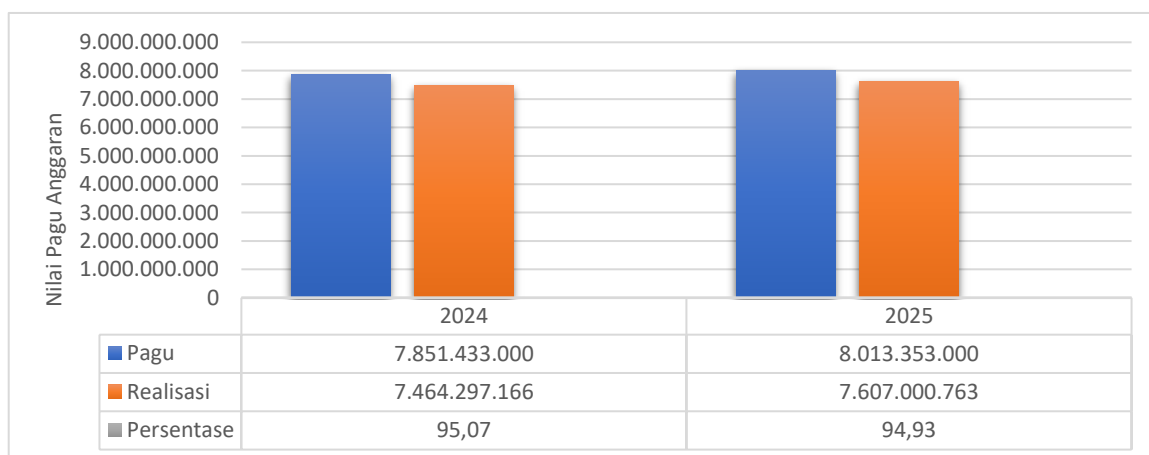
Grafik 3.24 Rincian Pagu Efektif dan Realisasi Anggaran Tahun 2025
per Jenis Belanja



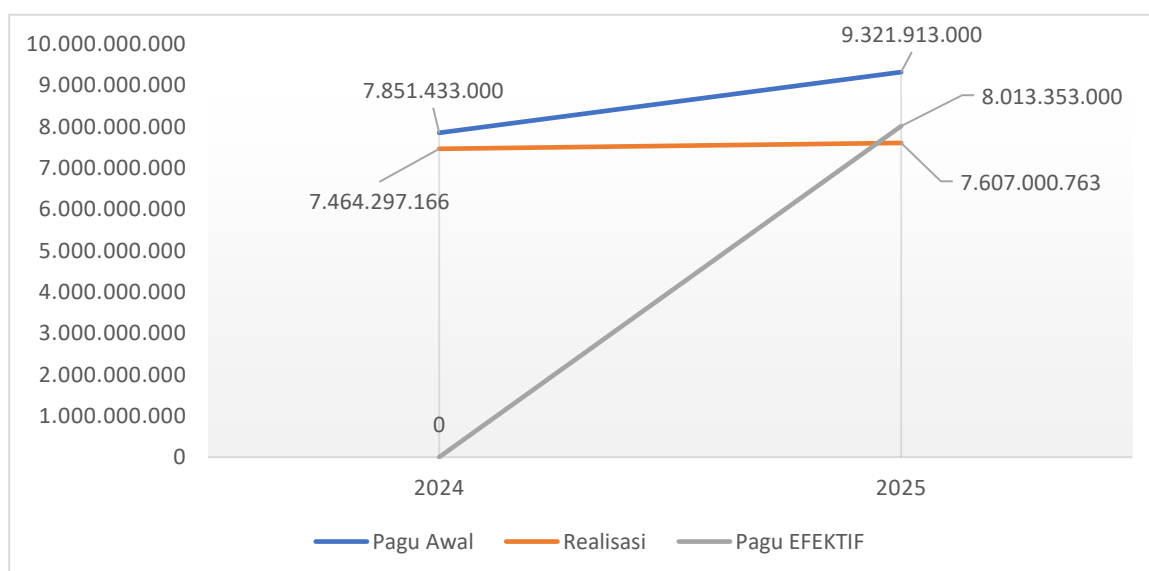
Tabel 3.9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana Pagu Efektif TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 8.013.353.000	Rp. 7.607.000.763	94,93
(D) PNBP	Rp. 60.411.000	Rp. 0	0

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024-2025 dengan perbandingan pada tahun 2025 menggunakan pagu efektif seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.25 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024-2025



Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024-2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 cukup dimana grafik bar realisasi (berwarna orange) memiliki kecenderungan berjauhan terhadap garis pagu (berwarna biru)

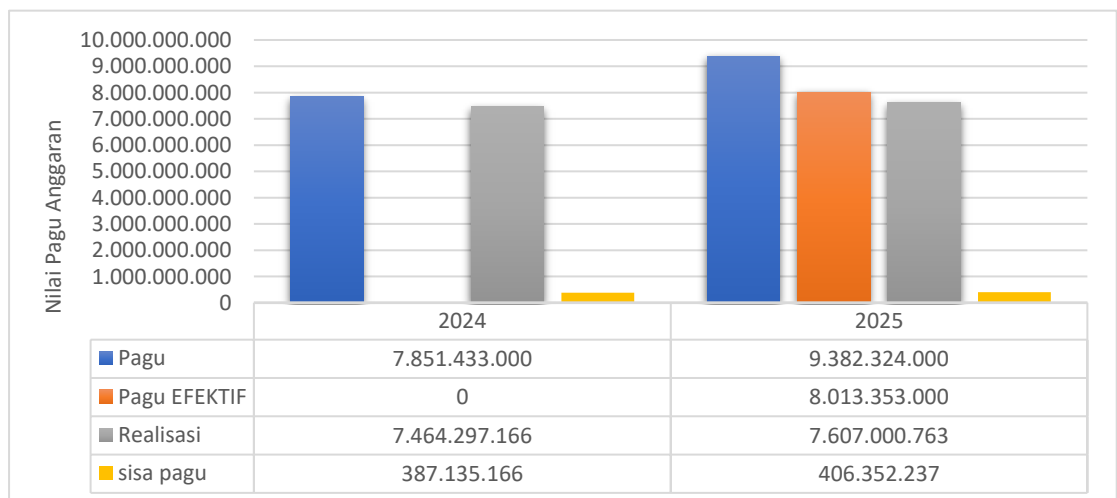


(dicek dengan Grafik bar) garis ungu pada tahun 2025 merupakan pagu efektif yang dapat digunakan oleh Kantor UPBU Kelas III Marinda dikarenakan adanya blokir anggaran

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
2. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja
3. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.27 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Marinda –Raja Ampat dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 berdasarkan pagu efektif sebesar Rp. 8.013.353.000,- tidak terserap mencapai Rp.348.193.986,- atau sebesar 9,26% walaupun secara nilai ini lebih rendah dari pagu tahun 2024 namun secara presentase lebih tinggi tahun ini. Nilai pagu sebelumnya yaitu 7,72% atau Rp. 363.062.161 dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 57.202.251 atau sebesar 1,48% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang terserap 0,76% atau sebesar Rp. 24.073.673

c. Belanja Modal

Belanja Modal pada tahun 2025 tidak terserap adalah Rp. 956.000,- atau sebesar 0,25% dari pagu tahun 2025 dengan nilai Rp. 375.000.000

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Blokir (Rp.)	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	1.308.560.000	406.352.237	Yang merupakan sisa Belanja Pegawai dan Belanja Barang Lainnya
2.	PNBP	60.411.000	-	Yang merupakan sisa belanja modal PNBP berupa Perjalanan dinas peningkatan kompetensi SDM & Bahan perlengkapan kebersihan terminal
Total		1.368.971.000	406.352.237	Sisa Pagu anggaran blokir dan tidak terserap Rp. 1.775.323.237

E. Capaian Lainnya (Laporan Padat Karya)

1. Anggaran Kegiatan Program Padat Karya

Rincian kegiatan Program Padat Karya pada Unit Kerja Kantor UPBU Marinda tahun 2025, sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya Upah Kerja (Rp)	Bahan Pendukung (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pemeliharaan strip (PEN)	Rp. 150.000.000	78 Hari	780	Rp. 117.000.000	Rp. 32.820.000



2. Realisasi Anggaran Kegiatan Program Padat Karya

Rincian Realisasi Anggaran kegiatan Program Padat Karya pada Unit Kerja Kantor UPBU Marinda tahun 2025, sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Realisasi Anggaran (Rp)	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Tenaga Kerja	Realisasi Biaya Upah Kerja (Rp)	Realisasi Bahan Pendukung (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pemeliharaan strip (PEN) Tahap I	Rp. 24.970.000	13 Hari	130	Rp. 19.500.000	Rp. 5.470.000
2.	Pemeliharaan strip (PEN) Tahap II	Rp. 24.970.000	13 Hari	130	Rp. 19.500.000	Rp. 5.470.000
3.	Pemeliharaan strip (PEN) Tahap III	Rp. 24.970.000	13 Hari	130	Rp. 19.500.000	Rp. 5.470.000
4.	Pemeliharaan strip (PEN) Tahap IV	Rp. 24.970.000	13 Hari	130	Rp. 19.500.000	Rp. 5.470.000
5.	Pemeliharaan strip (PEN) Tahap V	Rp. 24.970.000	13 Hari	130	Rp. 19.500.000	Rp. 5.470.000
6.	Pemeliharaan strip (PEN) Tahap VI	Rp. 24.970.000	13 Hari	130	Rp. 19.500.000	Rp. 5.470.000
TOTAL		Rp.149.820.000	78 Hari	780	Rp.117.000.000	Rp.32.820.000

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran padat karya pada kantor UPBU Marinda sebesar Rp. 149.820.000,- atau 99,88% dari pagu anggaran sebesar Rp. 150.000.000.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat pada tahun 2025 sebesar 95,374%. Dari 10 Indikator Kinerja yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat Tahun 2025, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yaitu Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik

- Indikator kinerja kegiatan Presentase Pencapaian target Penerimaan PNBP karena perbandingan jumlah target PNBP dan jumlah pesawat yang terbang tidak memungkinkan untuk mencapai target yang ditetapkan, kemudian tidak ada sumber pemasukan lain selain dari pada PJP2U & PJP4U

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Marinda – Raja Ampat tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Pemenuhan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas fungsi pokok sesuai bidang/unit kerja masing-masing, antara lain:
 - m) Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - n) Aviation Security untuk rating lisensi Basic dan Junior;
 - o) PKP-PK untuk kompetensi dengan rating Basic dan Junior;
 - p) Teknik Bandar Udara (Listrik) untuk kompetensi ALS, CCR, GNS, TRD, PLC, PJO, dan Solar Cell;
 - q) Teknik Bandar Udara (Bangunan dan Landasan) untuk kompetensi AMDAL;
 - r) Teknik Bandar Udara (Elektronika) untuk kompetensi BAF, PBC, PAS, P3KP, P3UKP



2. Sampai dengan tahun 2025, Bandar udara marinda – Raja Ampat hanya melayani penerbangan angkutan udara perumpang perintis dengan rute Kabare – Marinda (PP), Pelayanan penerbangan angkutan udara Komersial berhenti pada bulan juli 2018 s/d hingga saat ini tahun 2025 Bandar Udara Kelas III Marinda – Raja Ampat hanya dilayani oleh PT. Asi Pudjiastuti Aviation yang merupakan operator pelayanan penerbangan perintis dengan type pesawat Cessna 208, dan kapasitas angkut penumpang 12 orang
3. Rute perjalanan laut dengan jadwal 2x Sehari rute waisai – sorong, sorong - waisai dengan tiket Rp.137.000 ribu masih menjadi pilihan utama dengan jarak tempuh kurang dari 2 jam.
4. Kurang optimalnya penggunaan fasilitas ruang dan lahan di Bandara dalam rangka peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Tentunya dengan pemanfaatan ruang dan lahan yang ada bisa mendongkrak pendapatan sehingga realisasi dari target penerimaan PNBP bisa tercapai dan penyerapan anggaran belanja yang bersumber dari PNBP bisa terserap secara maksimal.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

4. Bandar udara Kelas III Marinda – Raja Ampat sebagai sebagai pelayanan tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang yang telah dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas penunjang lainnya, namun saat ini Bandar Udara Kelas III Marinda – Raja Ampat hanya melayani penerbangan Perintis dengan maksimal penumpang 12 orang dengan jadwal 2x seminggu, membuat jumlah pergerakan pesawat dalam setahun dengan capaian realisasi berjumlah 222, sekiranya dengan seluruh fasilitas yang tersedia Kementerian Perhubungan bisa membantu maupun berkordinasi dengan pihak operator penerbangan untuk membuka rute wisata menuju ke Raja Ampat melalui Bandar Udara untuk meningkatkan Jumlah Pergerakan pesawat dan penumpang.
5. Mengusulkan usulan diklat bagi personel yang belum memiliki kompetensi tertentu
6. Memaksimaksimalkan pemanfaatan Aset yang bisa memberikan nilai PNBP melalui penilai oleh KPKNL sehingga Ketika Aset digunakan selain dalam kegiatan operasional dapat ditarik nilai PNBPnya melalui penyewaan.





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2109
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	50
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani	Angka	320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Waisai, Desember 2024

PIHAH PERTAMA
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Marinda – Raja Ampat

MUHAMMAD SIDIQ
Pegawai TK.I (III/d)
NIP. 19670615 198903 1 002

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1730
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,33
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.	375.000.000
2.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp.	987.237.000
3.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	6.651.116.000

Disetujui

Waisai, Desember 2025

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

**Plt. Kepala Kantor UPBU Kelas III
Marinda – Raja Ampat**

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

TAMRIN

Penata Tk.I (III/b)
NIP. 19830511 200212 1 005



**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA - RAJA AMPAT**

N o	Sasara n Kegiat an	Indikator Kinerja		satua n	Target Dalam PK		Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggar an	Penan ggung jawab		
								Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustu s	Septem ber	Oktobe r	Novem ber	Desem ber				
1	2	3		4	5		6	7												8	9		
1.	Mening katnya Kinerja Pelaya nan Prasar ana Bandar Udara	1.	Jumlah Penum pang yang dilayani	orang	1.730	1	Koordina si Penyelen ggaraan Lalu Lintas Angkutan Penumpa ng Monitorin g arus lalu lintas angkutan penumpa ng Rekapitul asi Jumlah Penumpa ng	1	4647.CD E.001 operasio nal dan pemeliha raan prasaran a bandar udara - Pemelih araan Gedung Terminal - Pengada an Bahan dan Perlengk apan Kebersih an Terminal	175	350	525	700	875	1.050	1.225	1.400	1.584	1.634	1.684	1.730	Rp 145.00 0.000	Kepala Kantor
		2	koordinasi Penyelen ggaraan Lalu Lintas Penerba ngan			1	4647.CD E.001 operasio nal dan pemeliha raan prasaran a bandar udara - Pemelih araan Gedung Terminal - Pengada	26	53	79	106	132	159	185	212	239	204	212	220	Rp 145.00 0.000	Kepala Kantor		
		3	Monitorin g arus lalu lintas pergerak an pesawat Rekapitul asi																				



					Jumlah Pergerakan pesawat	an Bahan dan Perlengkapan Kebersihan Terminal															
3	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara			1	Koordinasi Pemenuhan Layanan Bandar Udara	1 4611.EB A.994 Layanan Perkantoran															
				2	Monitoring Pemenuhan Fasilitas Bandar Udara	Operasional dan Pemeliharaan Kantor															
				3	Melakukan Survey Terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	- Pemeriksaan Kesehatan Teknisi - Poliklinik obat-obatan termasuk Honor dokter dan perawat - Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai - Pengadaan Pakaian Dinas Satpam - Pengadaan Pakaian Dinas Petugas															
		Nilai	90				90	90	90	90	90		90	90	90	90	90			Rp 1.095.150.000	Kepala Kantor

Handwritten signature

								Parkir Terminal - Pemeliharaan Jalan Masuk dan jalan Inspeksi - Instalasi Listrik dan Air															
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Perse ntase	100	1 Koordinasi Pemenuhan Standar Teknis dan operasi fasilitas 2 Melakukan Monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara 3 Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	1 4647.CD E.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara - Pemeliharaan Runway - Pemelih															Rp 1.483.541.000	Kepala Kantor

	araan Taxiway - Pemelih araan Apron - Pemelih araan Strip - Pemelih araan Drainase Sisi udara
2	4647.CD E.003 Operasio nal dan Pemelih araan Prasaran a Bandar Udara (PEN) Pemelih araan Fasilitas Sisi Udara (PEN) - Pemelih araan Strip
3	4611.EB A.994 Layanan Perkanto ran Operasio nal dan Pemelih araan Kantor - Operasio nal Genset - Operasio nal Boat - Pemelih

7

							araan Gedung PH - Pemelih araan Speed Boat - Pemelih araan Tiang Flood light - Pemelih araan Sirine - Pemelih araan APAR - Pemelih araan Kendara an PKP- PK - Pemelih araan Kendara an Ambulan ce - Pemelih araan Kendara an Comand o														
	2.	Persentase Pemen- uhan Standar Keaman- an	Perse- ntase	100	1	Koordinasi Pemenuhan Standar Teknis dan operasi fasilitas	1	4645.CB E.001 Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 1.060.680.000	Kepala Kantor



[illegible]

	Operasio nal dan Pemelih araan Kantor - Biaya Bantuan Pengam anan - Pemelih araan Pagar batas Lahan - Pemelih araan Kendara an Roda 2 - Pemelih araan Kendara an Roda 4 - Biaya Perpanja ngan Pajak Kendara an Roda 2 - Biaya Perpanja ngan Pajak Kendara an Roda 4 - Pemelih araan Speed Boat
5	4611.EB D.955 Layanan Manaje men Keuanga n Dukung an Operasio nal



							Satker Lainnya - Suku Cadang Peralata n Elektroni ka Bandara - Suku Cadang Peralata n Listrik Bandara														
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1 Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja Melakukan Pelaporan Pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	1 4611.EB D.952 Layanan Perencanaan Program dan Anggaran Penyusunan Rencana Program dan Anggaran - Belanja Bahan Penunjang Penyusunan Rencana dan Program - Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	Rp 32.200.000	Kepala Kantor
						2 4611.EB D.955 Layanan Manajemen															

							Keuangan Dukungan Operasional Satker Lainnya - Biaya Konsultasi penyusunan dokumen kelengkapan usulan kegiatan														
	2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1 2	1 2	4647.CB E.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara Pendukung Perencanaan dan Operasi Bandar Udara - Belanja Bahan Penunjang Penyusunan Dokumen Manajemen Resiko - Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp -	Kepala Kantor



							- Honorarium Bendaharawan - Honorarium Staf Kuasa Pengguna Anggaran - Honorarium Pejabat Pengadaan Barang Jasa - Honorarium PPABP															
						3	4611.EB D.955 Layanan Manajemen Keuangan Dukungan Operasional Satker Lainnya - Belanja Perjalanan Dinas Biasa															
	4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518	1	koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	1	4611.EB A.956 Layanan BMN	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	61.921.093.518	Rp 27.982.000	Kepala Kantor



							- Penunja ng Laporan Keuanga n - Honorari um pengelol a SAK - Belanja Perjalan an Dinas Biasa														
5.	Persent ase Pencap ain target Peneri maan Negara Bukan Pajak (PNBP)			1 2 3	koordinasi dalam penyusunan target PNBP melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	1 2	4611.EB D.955 Layanan Manajemen Keuangan Dukungan Operasional Satker Lainnya - Pengadaan Penunja ng PJP2U	8	17	25	33	41	50	58	67	75	82	92	100	Rp 7.920.000	Kepala Kantor

								g Bendaha ra Penerim a - Bendaha ra Penerim aan - Petugas Penerim a PNB														
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Waisai, Desember 2025

Plt. Kepala Kantor UPBU Kelas III
Marinda - Raja Ampat

TAMRIN
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 19830511 200212 1 005



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1730	1789	103,41
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	220	222	100,91
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	91,76	101,96
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96,33	94,93	98,55
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	59.686.616.773	58.522.185.401	94,51
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	50,88	50,88

Jumlah Anggaran Pagu Tahun 2025 : Rp. 9.382.324.000

Jumlah Anggaran Pagu Efektif Tahun 2025 : Rp. 8.013.353.000

Realisasi Anggaran Tahun 2025 : Rp. 7.607.000.763

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume		%	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.109	1	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	12	525	100	271.381.536	100	296	271.381.536	56	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang													Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang
							Rekapitulasi Jumlah penumpang													Jumlah laporan rekapitulasi penumpang
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	50	2	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan Kargo	12	0	100	271.381.536	100	0	271.381.536	-	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Monitoring arus lalu lintas angkutan Kargo													Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan kargo
							Rekapitulasi Jumlah Kargo													Jumlah laporan rekapitulasi kargo
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	3	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	12	79	100	271.381.536	100	42	271.381.536	53	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat													Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
							Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat													Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	4	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan,Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang	12	90	100	271.381.536	100	95,59	271.381.536	106	100	- Peningkatan Kegiatan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan survey kepuasan masyarakat oleh pengguna jasa Bandar Udara	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara													Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
							Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan													Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan
		1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12	100	100	257.276.000	100	100	257.276.000	100	100	- Peningkatan kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bandara	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas bandara	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara													Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara											dokumen pendukung	

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab			
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran						
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	2		12	100	100	169.369.012	100	100	169.369.012	100	100	- Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara dan dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA		
																				Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan
																				Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara
		1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1		12	4	100	1.043.437.798	100	4	1.043.437.798	100	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	- Meningkatkan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA		
																				Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan
																				Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja
3		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2		12	0	100	1.043.437.798	100	3	1.043.437.798	#DIV/0!	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	- Meningkatkan dan evaluasi kegiatan penyusunan dokumen SPIP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA		
																				Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan
Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	3		12	25	100	1.043.437.798	100	19,67	1.043.437.798	79	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	- Intensifikasi kegiatan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan menjadi	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA			
																			Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku											terlalu baik	

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target s/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518	4	12	61.921.093.518	100	1.043.437.798	100	60.137.377.477	1.043.437.798	97	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset	- Intensifikasi kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset agar serapan anggaran menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5	12	25	100	1.043.437.798	100	3,56	1.043.437.798	14	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	- Melakukan kegiatan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku guna mendapatkan realisasi PNBP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA

Waisai, Maret 2025
**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
 BANDAR UDARA KELAS III MARINDA**



MUHAMMAD SIDIQ
 Pejabat Tk. I (III/d)
 NID. 19670615 198903 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN II
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Juni				Realisasi s/d Bulan Juni		% Capaian s/d Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.109	1	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	12	1.050	100	479.259.335	100	769	479.259.335	73	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						2	Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang												
						3	Rekapitulasi Jumlah penumpang												
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	50	2	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan Kargo	12	0	100	479.259.335	100	0	479.259.335	-	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						2	Monitoring arus lalu lintas angkutan Kargo												
						3	Rekapitulasi Jumlah Kargo												
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	3	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	12	159	100	479.259.335	100	115	479.259.335	72	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						2	Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat												
						3	Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat												
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	4	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	12	90	100	479.259.335	100	94,08	479.259.335	105	100	- Peningkatan Kegiatan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan survey kepuasan masyarakat oleh pengguna jasa Bandar Udara	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						2	Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara												
						3	Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara												
		1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12	100	100	660.821.700	100	100	660.821.700	100	100	- Peningkatan kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas beserta dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						2	Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara												
						3	Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara												

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Juni				Realisasi s/d Bulan Juni		% Capaian s/d Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	2	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12	100	100	474.138.324	100	100	474.138.324	100	100	- Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara dan dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
							Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara												
							Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara												
		1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	12	4	100	1.999.221.347	100	4	1.999.221.347	100	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	- Meningkatkan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
							Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja												
							Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku												
3	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	12	3	100	1.999.221.347	100	3	1.999.221.347	100	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	- Meningkatkan dan evaluasi kegiatan penyusunan dokumen SPIP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP													
	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	3	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12	50	100	1.999.221.347	100	40,82	1.999.221.347	82	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	- Intensifikasi kegiatan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
							Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara												

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN II
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Juni				Realisasi s/d Bulan Juni		% Capaian s/d Bulan Juni		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku												
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518	4	12	61.921.093.518	100	1.999.221.347	100	58.391.917.051	1.999.221.347	94	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset	- Intensifikasi kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset agar serapan anggaran menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset												
						Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara												
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5	12	50	100	1.999.221.347	100	10,28	1.999.221.347	21	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	- Melakukan kegiatan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku guna mendapatkan realisasi PNBP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Koordinasi dalam penyusunan target PNBP												
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP												
						Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku												
						Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku												

Waisai, Juni 2025
**Kepala Kantor Unit Penyelenggara
 BANDAR UDARA KELAS III MARINDA**



MUHAMMAD SIDIK
 Bertata Tk. I (III/d)
 NID. 19670615 198903 1 002



**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN III
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan September				Realisasi s/d Bulan September		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.109	1	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan	12	1.584	100	692.335.755	100	1.302	692.335.755	82	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang													
						Rekapitulasi Jumlah penumpang	Jumlah laporan rekapitulasi penumpang													
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	50	2	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan Kargo	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo yang dilaksanakan	12	0	100	692.335.755	100	0	692.335.755	-	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring arus lalu lintas angkutan Kargo	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan kargo													
						Rekapitulasi Jumlah Kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo													
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	3	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan	12	239	100	692.335.755	100	170	692.335.755	71	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat													
						Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat													
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	4	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan	12	90	100	692.335.755	100	92,15	692.335.755	102	100	- Peningkatan Kegiatan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan survey kepuasan masyarakat oleh pengguna jasa Bandar Udara	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara													
						Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan													
1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	1	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12	100	100	943.791.700	100	100	943.791.700	100	100	- Peningkatan kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas beserta dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA		
				Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara															
				Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara															

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN III
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan September				Realisasi s/d Bulan September		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	2	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12	100	100	617.510.752	100	100	617.510.752	100	100	- Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara dan dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara													Jumlah laporan monitoring pemenuhan standatr teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara
							Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara													Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara
		1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	12	4	100	3.020.908.430	100	4	3.020.908.430	100	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	- Meningkatkan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja													Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja
							Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku													Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku
3	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	12	3	100	3.020.908.430	100	3	3.020.908.430	100	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	- Meningkatkan dan evaluasi kegiatan penyusunan dokumen SPIP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA		
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP													Jumlah pelaporan dokumen SPIP	
	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	3	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	12	75	100	3.020.908.430	100	56,22	3.020.908.430	75	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	- Intensifikasi kegiatan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
							Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara													Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realiasi anggaran belanja bandar udara

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN III
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan September				Realisasi s/d Bulan September		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku												
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518	4	12	61.921.093.518	100	3.020.908.430	100	58.391.917.051	3.020.908.430	94	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset	- Intensifikasi kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset agar serapan anggaran menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset												
						Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara												
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5	12	75	100	3.020.908.430	100	25,37	3.020.908.430	34	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	- Melakukan kegiatan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku guna mendapatkan realisasi PNBP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Koordinasi dalam penyusunan target PNBP												
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP												
					Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku												
					Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku												

Waisai, September 2025
**PLT. KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
 BANDAR UDARA KELAS III MARINDA**

YAMRIN
 Penata Muda Tk. I (III/b)
 NIP. 19830511 200212 1 005

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Desember				Realisasi s/d Bulan Desember		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.109	1	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	12	1.730	100	145.000.000	100	1.789	145.000.000	103	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang												
						Rekapitulasi Jumlah penumpang	Jumlah laporan rekapitulasi penumpang												
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	50	2	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan Kargo	12	0	100	-	100	0	-	-	#DIV/0!	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring arus lalu lintas angkutan Kargo	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan Kargo												
						Rekapitulasi Jumlah Kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo												
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	3	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	12	220	100	145.000.000	100	222	145.000.000	101	100	- Evaluasi pelayanan jasa pengguna Layanan Bandar Udara	- Monitoring data laporan LLAU	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat												
						Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat												
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	4	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	12	90	100	1.095.150.000	100	91,76	1.095.150.000	102	100	- Peningkatan Kegiatan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan survey kepuasan masyarakat oleh pengguna jasa Bandar Udara	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara												
						Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan												
		1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12	100	100	1.483.541.000	100	100	1.483.541.000	100	100	- Peningkatan kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas beserta dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
						Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara												
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara												

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN I
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Desember				Realisasi s/d Bulan Desember		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	2	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12	100	100	1.057.699.219	100	100	1.057.699.219	100	100	- Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara dan dokumen pendukung	- melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara dan dokumen pendukung	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
							Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara												
							Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara												
		1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	12	6	100	32.200.000	100	6	32.200.000	100	100	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	- Meningkatkan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
							Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja												
							Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku												
3	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	12	3	100	-	100	3	-	100	#DIV/0!	- Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	- Meningkatkan dan evaluasi kegiatan penyusunan dokumen SPIP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP													
	3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	3	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12	96,33	100	3.949.616.335	100	94,93	3.949.616.335	98,55	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	- Intensifikasi kegiatan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA	
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara													

**MONITORING RENCANA AKSI TRIWULAN IV
ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target S/d Bulan Desember				Realisasi s/d Bulan Desember		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku												
		4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	61.921.093.518	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset	Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset yang dilaksanakan												
					Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan aset bandar udara	12	61.921.093.518	100	27.028.375	100	58.522.185.401	27.028.375	94,51	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset	- Intensifikasi koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset agar serapan anggaran menjadi lebih baik	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
					Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku												
		5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan												
					Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP	Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP	12	100	100	7.920.000	100	50,88	7.920.000	50,88	100	- Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	- Melakukan kegiatan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku guna mendapatkan realisasi PNBP	Kepala Kantor UPBU Kelas III MARINDA
					Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku												

Waisai, Desember 2025
**PLT KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
 BANDAR UDARA KELAS III MARINDA**



TAMRIN
 Kepala Muda Tk. I (III/b)
 19830511 200212 1 005

REKAPITULASI LLAU JANUARI – DESEMBER 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

Sistem Evaluasi Kapasitas dan Analisa Pemetaan Rute dan Jaringan Angkutan Udara Nasional

Bandara Marinda RJM (Otban 9) ▼

WELCOME,
BANDARA MARINDA RJM
(OTBAN 9)

USER BANDARA

MARINDA RAJA AMPAT AIRPORT

17 JANUARI 2026

Dashboard

Layanan Pesan

Catatan Kejadian Khusus

Data Management ▼

Report ▲

Rekapitulasi Data LLAU

Rekapitulasi Posko

Realisasi LLAU terhadap PPRP

Master Data ▼

NO

BULAN

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

DTG

BRK

TOTAL

1

Januari

4

4

8

23

11

34

0

0

0

24

26

50

0

0

0

0

0

2

Februari

9

9

18

96

63

159

0

0

0

208

114

322

0

0

0

0

0

3

Maret

8

8

16

56

47

103

0

0

0

218

148

366

0

0

0

0

0

4

April

9

9

18

61

50

111

0

0

0

154

210

364

0

0

0

0

0

5

Mei

11

11

22

73

62

135

0

0

0

209

259

468

0

0

0

0

0

6

Juni

17

16

33

118

109

227

0

0

0

269

443

712

0

0

0

0

0

7

Juli

10

11

21

93

78

171

0

0

0

439

306

745

0

0

0

0

0

8

Agustus

8

8

16

88

90

178

0

0

0

311

374

685

0

0

0

0

0

9

September

9

9

18

96

88

184

0

0

0

269

411

680

0

0

0

0

0

10

Oktober

10

10

20

101

97

198

0

0

0

331

492

823

0

0

0

0

0

11

November

8

8

16

71

79

150

0

0

0

252

353

605

0

0

0

0

0

12

Desember

8

8

16

69

70

139

0

0

0

269

361

630

0

0

0

0

0

JUMLAH

111

111

222

945

844

1.789

0

0

0

2.953

3.497

6.450

0

0

0

0

0

0

REKAPITULASI PENILAIAN SKM (SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT) TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT (KUALITAS PELAYANAN)

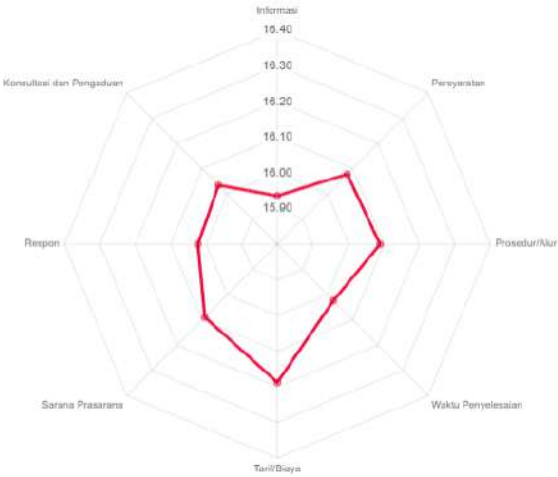
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA

HASIL AGREGAT SURVEI JANUARI S.D DESEMBER 2025



II. KUALITAS PELAYANAN - IKM

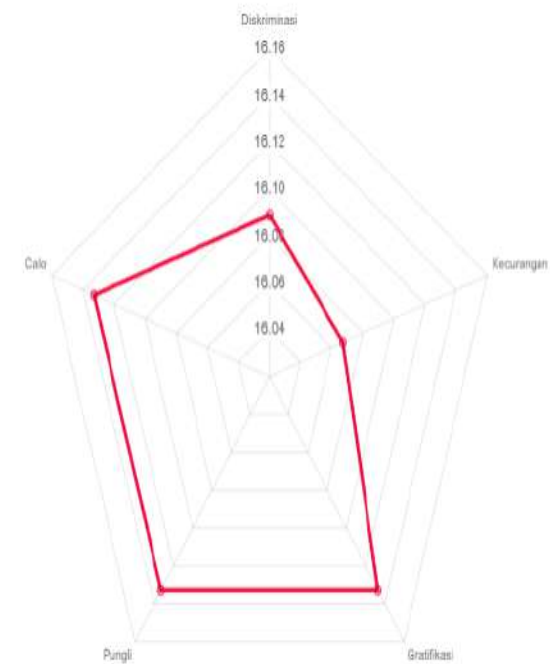
Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Informasi	15.94	91.06	3.64	Sangat Baik
Persyaratan	16.08	91.88	3.68	Sangat Baik
Prosedur/Alur	16.09	91.94	3.68	Sangat Baik
Waktu Penyelesaian	16.02	91.56	3.66	Sangat Baik
Tarif/Biaya	16.19	92.50	3.70	Sangat Baik
Sarana Prasarana	16.09	91.94	3.68	Sangat Baik
Respon	16.02	91.56	3.66	Sangat Baik
Konsultasi dan Pengaduan	16.03	91.63	3.67	Sangat Baik



REKAPITULASI PENILAIAN SKM (SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT) TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA (PERILAKU PELAYANAN)

III. PERILAKU PENYIMPANGAN PELAYANAN - IPK

Variabel	Indek	Indek 100	Indek 4	Predikat
Diskriminasi	16.09	91.94	3.68	Sangat Baik
Kecurangan	16.07	91.81	3.67	Sangat Baik
Gratifikasi	16.13	92.19	3.69	Sangat Baik
Pungli	16.13	92.19	3.69	Sangat Baik
Calo	16.13	92.19	3.69	Sangat Baik



DOKUMENTASI PELAKSANAAN SURVEI SKM (SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT) TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Jujur, Terbuka, Kompeten,
Komitmen, Ujung Jari Pasti Berakhlak!

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

06 MARET 2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Jujur, Terbuka, Kompeten,
Komitmen, Ujung Jari Pasti Berakhlak!

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

23 JUNI 2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Jujur, Terbuka, Kompeten,
Komitmen, Ujung Jari Pasti Berakhlak!

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

25 SEPTEMBER 2025



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Jujur, Terbuka, Kompeten,
Komitmen, Ujung Jari Pasti Berakhlak!

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

25 DESEMBER 2025



REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2025 (OMSPAN)
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR UPBU MARINDA

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	449487 KANTOR UPBU MARINDA	PAGU	3,876,873,000	5,130,451,000	375,000,000	0	0	0	0	0	0	9,382,324,000
		REALISASI	3,819,670,749 (98.52%)	3,413,286,014 (66.53%)	374,044,000 (99.75%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	7,607,000,763 (81.08%)
		SISA	57,202,251	1,717,164,986	956,000	0	0	0	0	0	0	1,775,323,237
GRAND TOTAL		PAGU	3,876,873,000	5,130,451,000	375,000,000	0	0	0	0	0	0	9,382,324,000
		REALISASI	3,819,670,749 (98.52%)	3,413,286,014 (66.53%)	374,044,000 (99.75%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	7,607,000,763 (81.08%)
		SISA	57,202,251	1,717,164,986	956,000	0	0	0	0	0	0	1,775,323,237

**NILAI ASET YANG BERHASIL DIINVENTARISI TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT**

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 NOPEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 449487 KANTOR UPBU MARINDA

Tgl.Data : 11/01/26 6:37 AM
Tgl.Cetak : 11/01/26 12:58 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	12,960,350
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,094,800
132111	Peralatan dan Mesin	34,643,617,799
133111	Gedung dan Bangunan	19,083,621,384
134111	Jalan dan Jembatan	115,257,448,230
134112	Irigasi	6,701,306,130
135111	Aset Tetap Renovasi	33,397,547,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(31,723,987,465)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,578,851,355)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(114,133,954,896)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(2,142,616,576)
J U M L A H		58,522,185,401

**PENGESAHAN DOKUMEN AMANDEMEN ASP (AIRPORT SECURITY PROGRAMME)
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA	
Gedung Karya Lt. 24 Jalan Merdeka Barat No. 8 Jakarta 10110 Kotak Pos 1369, Jakarta 10019	Telp : (021) 350.5006 (021) 350.7972	E-mail : djp@dephub.go.id Fax : (021) 34832663
Nomor : <u>PAU.201/30/14/DIRJEN.PUP-2622</u> Jakarta, 28 November 2022 Klasifikasi : - Lampiran : 1 (satu) bundel Perihal : Amandemen Program Keamanan Bandar Udara Marinda – Raja Ampat Berdasarkan PM 51 Tahun 2020 dan KM 211 Tahun 2020 Yth. Kepala Kantor UPBU Marinda di Raja Ampat Menindaklanjuti lembar pengesahan amandemen Program Keamanan Bandar Udara Marinda – Raja Ampat Nomor : 083/PKBU.WASN/IV/2017-edisi 02 tanggal 04 November 2022, setelah dilakukan evaluasi sesuai tahapan terhadap dokumen Program Keamanan Bandar Udara (<i>Airport Security Program/ASP</i>) Marinda – Raja Ampat, bersama ini disampaikan bahwa Program Keamanan Bandar Udara Marinda – Raja Ampat dinyatakan telah memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 tahun 2020 tentang Keamanan Penerbangan Nasional dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 211 tahun 2020 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, agar Bandar Udara Marinda – Raja Ampat selanjutnya melakukan hal – hal sebagai berikut: a. mensosialisasikan Program Keamanan Bandar Udara kepada semua pihak terkait yang melaksanakan kegiatannya di Bandar Udara; b. mendistribusikan Program Keamanan Bandar Udara kepada pihak terkait; c. melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Program Keamanan Bandar Udara dan manual-manual pendukung; d. melaporkan kegiatan sosialisasi kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  Dir. Direktur Jenderal Perhubungan Udara Dir. Direktur Keamanan Penerbangan Budi Prayitno NIP. 19680402 199403 1 002 Tembusan : Dirjen Perhubungan Udara.		

**PENGESAHAN DOKUMEN AM (AERODOME MANUAL)
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA	
Jl. Merdeka Barat No. 8 Jakarta 10110 Kotak Pos No. 1389 Jakarta 10073	Telepon : 3507623 - 3506661 3507577	Fax : 3505571 e-Mail : direktorat.bandarudara@dephub.go.id

**LEMBAR PENERIMAAN (ACCEPTANCE)
AERODROME MANUAL
BANDAR UDARA MARINDA
Nomor : SBU/AM - 182/VI/2024**

Aerodrome Manual pada Bandar Udara Marinda ini mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Sertifikasi dan Registrasi Bandar Udara dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 95 Tahun 2021 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 tentang Aerodrome.

Aerodrome Manual pada Bandar Udara Marinda ini merupakan dokumen aspek keselamatan yang terdiri dari data dan informasi operasional, prosedur pengoperasian dan perawatan fasilitas, informasi personel terkait pengoperasian dan perawatan, serta organisasi dan manajemen penyelenggaraan Bandar Udara Marinda termasuk semua perubahannya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Penyelenggara Bandar Udara Marinda harus melakukan perubahan terhadap *Aerodrome Manual* untuk menjaga agar informasi dan panduan operasional yang disediakan tetap akurat sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil - Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR -- Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodromes*).

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara berwenang melakukan pengawasan keselamatan terhadap pemenuhan persyaratan standar teknis dan operasional Bandar Udara, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 95 Tahun 2021 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 tentang Aerodrome.

Jakarta, 22 Juli 2024
A.n. Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Direktur Bandar Udara


Lukman F. Laila
NIP. 199004011998031001

**PENGESAHAN DOKUMEN AEP (AIRPORT EMERGENCY PLAN) AMANDEMEN KE 1
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA	
Jl. Merdeka Barat No. 8 Jakarta 10110 Kotak Pos No. 1389 Jakarta 10013	Telepon : 3507623 - 3508861 3507677	Fax. : 3505571 e-Mail : direktorat.bandarudara@dephub.go.id
Nomor : AU.107/0036/DBU-2024		Jakarta, 07 Februari 2024
Klasifikasi : 1 (satu) lembar		
Lampiran : Persetujuan Amandemen Ke-1 (satu)		
Hai : Dokumen Airport Emergency Plan (AEP)		
Yth. Kepala Kantor UPBU Marinda – Waisai Raja Ampat Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor UPBU Marinda Nomor : UM.002/0006/UPBU MRD-2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Tindak Lanjut Hasil Verifikasi Lapangan Amandemen ke 1 (satu) Dokumen <i>Airport Emergency Plan</i> (AEP) dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 479 tahun 2015 tentang Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara. Dengan ini disampaikan bahwa Amandemen ke1 (satu) Dokumen <i>Airport Emergency Plan</i> (AEP) Bandar Udara Marinda dapat disetujui. Sehubungan dengan hal tersebut agar Penyelenggara Bandar Udara Marinda melakukan langkah-langkah sebagai berikut : a. Mendistribusikan dan mensosialisasikan Dokumen Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara Marinda (<i>Marinda Airport Emergency Plan Document</i>) kepada seluruh anggota komite; b. Melakukan pertemuan komite sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dan melakukan <i>update</i> surat dukungan anggota komite; c. Melaksanakan latihan penanggulangan keadaan darurat untuk melatih fungsi komando, koordinasi dan komunikasi antar anggota komite; d. Melaksanakan, memelihara, mengevaluasi dan mempertahankan efektifitas dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat; e. Melakukan amandemen/perubahan sebagian/seluruh isi dokumen bersama anggota komite bila diperlukan; f. Menggunakan Dokumen Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara Marinda dalam penanggulangan keadaan darurat; g. Menyesuaikan dokumen <i>Aerodrome Manual</i> (AM). Demikian disampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Direktur Bandar Udara  Lukman F. Lalsa NIP. 19980306 199303 1 001  Tembusan : 1. Direktur Jenderal Perhubungan Udara; 2. Kepala Kantor OBU Wilayah IX Manokwari.		

SERTIFIKAT BANDAR UDARA (SBU)
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
 MINISTRY OF TRANSPORTATION
 DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION
SERTIFIKAT BANDAR UDARA
 AIRPORT CERTIFICATE
 No. : 182/SBU/III/2024

NAMA BANDAR UDARA	: MARINDA
AIRPORT NAME	
LOKASI	: DISTRIK KOTA WAISAI, KABUPATEN RAJA AMPAT,
LOCATION	PROVINSI PAPUA BARAT DAYA
STATUS - PENGGUNAAN	: UMUM - DOMESTIK
STATUS - USAGE	(PUBLIC - DOMESTIC)
KOORDINAT ARP	: 00° 25' 55" S; 139° 46' 19" E
ARP COORDINATE	
PENYELENGGARA	: KANTOR UTAM PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
OPERATOR	MARINDA

Sertifikat Bandar Udara ini dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara menurut peraturan perundangan Republik Indonesia di bawah otoritas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Undang-Undang Nomor 08 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perawatan Berbasis Risiko dan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Sertifikasi dan Registrasi Bandara yang berpedoman kepada persyaratan kepada penyelenggara bandar udara yang memanga tanggung jawab dalam Sertifikat Bandar Udara ini untuk mengoperasikan bandar udara.

This Airport Certificate is issued by the Director General of Civil Aviation pursuant to the Indonesian aviation regulation under authority of The Aviation Law Number. 1 Year 2009, Omnibus Law Number 06 Year 2023, Government Regulation Number: 5 Year 2021, Government Regulation Number: 32 Year 2021, and Minister of Transportation Decree Number: 31 Year 2021, which authorizes the operator named in this Airport Certificate to operate this airport.

Pemangag Bandar Udara ini wajib memenui semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tertanam dalam program pengendalian keselamatan, bila ada.

The Airport Certificate Holder shall comply with all regulations and standards of aviation safety, security, service, and risk mitigations in safety plan, if any.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara berwenang mencabut atau membatalkan Sertifikat Bandar Udara ini setiap saat bilamana penyelenggara bandar udara tidak dapat memenuhi peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan atau tidak dapat memenuhi semua mitigasi risiko, bila ada, atau untuk alasan – alasan lain seperti yang diperkenankan.

The Director General may suspend or cancel this Airport Certificate at any time where the airport operator fails to comply with the provisions set forth in the law, the regulations or for other grounds as set out in the law, fails to comply risk mitigations, if any, or for any reasons admitted.

Sertifikat Bandar Udara ini tidak dapat dipindahtugaskan dan berlaku sejak tanggal Juli 2024 dan akan dilakukan evaluasi secara periodik sekurang-kurangnya setiap 5 tahun atau pemohonan penyelenggara bandar udara untuk memastikan bandar udara masih memenuhi semua peraturan dan ketentuan keselamatan, keamanan penerbangan dan pelayanan jasa kebandarudaraan serta semua mitigasi risiko yang tertanam dalam program pengendalian keselamatan, bila ada, kecuali ada penangguhan atau pembatalan.

This Airport Certificate is not transference and valid from July 2024 and will be evaluated periodically at least every 5 years at the application of the airport operator to ensure that the airport still complies with all regulations and standards of aviation safety, security, services, and risk mitigations in safety plan, if any, unless there is suspended or cancelled.

Jakarta, 23 Juli 2024 (July 23rd, 2024)
 Direktur Jenderal Perhubungan Udara
 (General Of Civil Aviation)


 M. Kristi Endah Mulya
 NIP. 79640907195403.2001

DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA MARINDA	
DIMENSI RUNWAY	: 1,525 x 30 M
RUNWAY DIMENSION	
KODE REFERENSI BANDAR UDARA	: 3C
AERODROME REFERENCE CODE	
Tipe RUNWAY	: RUNWAY 18 NON INSTRUMENT
RUNWAY TYPE	: RUNWAY 38 NON INSTRUMENT
Tipe Pesawat Udara Terkritis / Beroperasi	: TERKRITIS : ATR 72 - 800
CRITICAL, OPERATE AEROPLANE TYPE	: BEROPERASI : CESSNA GRAND CARAVAN 2088 DAN SEJENISNYA
KATEGORI PKP - PK	: 4
RFF CATEGORY	
KONDISI OPERASI TERTENTU TERHADAP PELAYANAN PESAWAT UDARA TERKRITIS, JIKA TERSEDIA	• PESAWAT UDARA ATR 72 DAPAT BEROPERASI PADA KATEGORI PKP-PK 4 DENGAN JUMLAH PERGERAKAN KURANG DARI 700 (TUJUH RATUS) PERGERAKAN TERBUKUT DALAM 3 (TIGA) BULAN BERTURUT-TURUT; • KARENA KEBERADAAN OBSTACLE: BUKIT PADA APPROACH RUNWAY 18 MAKA: - TAKE-OFF HANYA DARI RUNWAY 18, - LANDING HANYA DARI RUNWAY 35.
THE OPERATIONAL CONDITIONS FOR THE ACCOMMODATION OF CRITICAL AEROPLANES FOR WHICH THE FACILITY IS PROVIDE, IF ANY	
PEMBATASAN OPERASI PADA BANDAR UDARA	: NIL
THE OPERATIONAL RESTRICTION AT THE AERODROME	
PENYIMPANGAN YANG DIIZINKAN	: NIL
(AUTHORIZED DEVIATION)	
Penyimpangan terkait kemampuan operasi bandar udara untuk melayani jenis pesawat udara yang melembahi pesawat udara terkritis tersebut di atas.	
Permitted to aerodrome compatibility (worthwhile) and procedures to assess the compatibility between aerodrome operation and aerodrome infrastructure and operation when aerodrome that exceeds the certificated characteristics of the aerodrome)	
PENGECUALIAN (EXEMPTION)	: NIL
CATATAN	: NIL
KEAMANAN BANDAR UDARA	: 083/PKBUS/VASIN/V/2017 – EDISI 02
MAKLUMAT PELAYANAN	: SBUDSP-0080/VII/2024
DATA DAN INFORMASI BANDAR UDARA MARINDA INI MERUPAKAN SATU KESATUAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI SERTIFIKAT BANDAR UDARA NOMOR : 182/SBUNN/2024.	

**PENYERAHAN PIAGAM PENGHARGAAN ANUGERAH KETERBUKAAN PUBLIK (AKIP) 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA**



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MARINDA – RAJA AMPAT





Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Bandar Udara Marinda - Raja Ampat



DOKUMENTASI

MAINTENANCE CCTV
PTZ D8 DI SISI UDARA

(UNIT ELEKTRONIKA BANDARA)



11 JANUARI 2025



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Bandar Udara Marinda - Raja Ampat



DOKUMENTASI

PEMELIHARAAN RUNWAY STRIP

(UNIT BANGLAND)



27 JANUARI 2025



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Bandar Udara Marinda - Raja Ampat



DOKUMENTASI

PENGANTIAN OLI MESIN KENDARAAN
AMBULANCE, RIFF, NAVARA DAN PATROLI

(UNIT MEKANIKAL)



27 JANUARI 2025

DOKUMENTASI

LATIHAN FISIK (UNIT PKP-PK)



10 APRIL 2025

DOKUMENTASI

PISAH SAMBUT KAPOLRES RAJA AMPAT



11 APRIL 2025

DOKUMENTASI

INSPEKSI DAN PENGAMATAN KEBANDARUDARAAN DAN PKP-PK



15 APRIL 2025

DOKUMENTASI

JALAN SANTAI DAN SENAM
HARHUBNAS 2025
DI PELABUHAN WAISAI



13 SEPTEMBER 2025

DOKUMENTASI

UPACARA PERINGATAN
HARHUBNAS 2025



17 SEPTEMBER 2025

DOKUMENTASI

SOSIALISASI DAN UJIAN
SECURITY AWARENESS

(UNIT AVSEC)



08 SEPTEMBER 2025



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Bandar Udara Marinda - Raja Ampat



DOKUMENTASI

PUNCAK PERINGATAN HAKORDIA 2025



4 DESEMBER 2025



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Bandar Udara Marinda - Raja Ampat



DOKUMENTASI

WET DRILL

(UNIT PKP-PK)



08 DESEMBER 2025



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Bandar Udara Marinda - Raja Ampat



DOKUMENTASI

PENGENALAN PEGAWAI BARU



11 DESEMBER 2025

DOKUMENTASI BANDAR UDARA MARINDA – RAJA AMPAT 2025





DOKUMENTASI KEGIATAN BELANJA MODAL PENGADAAN DAN PEMASANGAN BRC PAGAR SISI UDARA







**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MARINDA**

Jl. Marinda - Waisai

Telepon : (0951) 3178082

Email : marinda.airport@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : 002/TU/II/2025

Yth : Kepala Kantor UPBU Kelas III Marinda
Dari : Tim Tata Usaha dan Keuangan
Hal : Penyampaian Hasil Kinerja LAKIP 2025
Tanggal : 31 Desember 2025

Dengan hormat, sehubungan dengan telah dilaksanakannya rekap capaian hasil kinerja tahun 2025, kami sampaikan hasil kinerja tahun 2025 kepada Kepala Kantor UPBU Kelas III Marinda 2025 sebagaimana lampiran Nota Dinas ini.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenaan disampaikan terima kasih.



Ketua Tim Tata Usaha

Tamrin

Penata Muda (III/a)

NIP. 198305112002121005



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MARINDA**

Jl. Marinda - Waisai

Telepon : (0951) 3178082

Email : marinda.airport@gmail.com

NOTULEN RAPAT

I. PELAKSANAAN

Nama Rapat	: Rapat Staf
Hari / Tanggal	: Rabu, 31 Desember 2025
Waktu	: 08.00 s/d selesai
Tempat	: Terminal Bandar Udara Marinda
Pimpinan Rapat	: TAMRIN,A.Ma
Perihal	: Pembahasan dan penyusunan Laporan Kegiatan dan Capaian Kinerja Tahun 2025

II. PESERTA RAPAT

1. Kepala Kantor UPBU Marinda
2. ASN Kantor UPBU Marinda

III. PEMBAHASAN & REVIEW CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Rapat membahas kompilasi kegiatan serta capaian kinerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 sebagai bahan penyusunan laporan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah Penumpang yang Dilayani datang dan pergi: 1789 orang.
2. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani: 222 pergerakan.
3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara: 91,76
4. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara: 100%.
5. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara: 100%.
6. Jumlah Dokumen SAKIP yang disusun: 3 dokumen.
7. Jumlah Dokumen SPIP yang disusun: 3 dokumen.
8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara: 94,93%.
9. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi: Rp 58.522.185.401.
10. Persentase Pencapaian Target PNBK: 50,88%.

Kegiatan Tahun 2025

1. Penerbangan Perdana Ssubsidy Angkutanm udara perintis tahun 2025
2. Maintenance peralatan keamanan berupa CCTV
3. Kegiatan PEN berupa Pemeliharaan Strip
4. Maintenance kendaraan operasional PKP-PK
5. Pelatihan Fisik personel PKP-PK
6. Kegiatan Inspeksi oleh kantor Otoritas Bandar Udara
7. Pelaksanaan apel Senin pagi bagi Seluruh ASN di Halaman Kantor UPBU Marinda.
8. Melaksanakan Kegiatan Kerja bakti rutin tiap jumat
9. Melakukan pengawasan pekerjaan belanja modal Pemasangan dan Pengadaan Pagar BRC sisi udara
10. Pelaksanaan upacara Hari Perhubungan Nasional
11. Sosialisasi dan pengujian Security Awareness

12. Pemeliharaan mobil PKP-PK
13. Rapat rutin perbulan
14. Kunjungan TK Ke bandar udara
15. Perbaikan Modul Xray Bagasi
16. Penerimaan Penghargaan AKIP 2025
17. Pelaksanaan kegiatan Hari Anti Korupsi sedunia

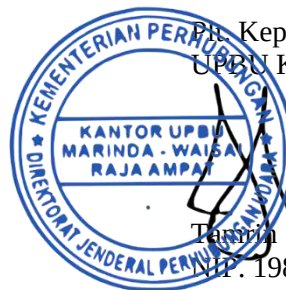
IV. KESIMPULAN

1. Seluruh kegiatan dan capaian kinerja disepakati untuk dimasukkan dalam Laporan Tahunan 2025
2. Setiap unit diminta melengkapi data pendukung berupa dokumentasi dan laporan teknis dan diserahkan pada bagian humas di link
https://drive.google.com/drive/folders/1U5cLCNXMknJ-FQ1W9BeYD61ftltOu_vt
3. Penyusunan laporan dilakukan sesuai format dan jadwal yang telah ditentukan.

Notulen Rapat



Sesi Sumiani Miscelina Zulmaureen
NIP. 199711052022032018



Pt. Kepala Kantor
UPBU Kelas III Marinda

Ternitin

NIP. 198305112002121005

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : FERNIKA AGREPINA UMALAN
Jabatan : PENYELAAH TEKNIK KEBIJAKAN
Unit Kerja : KANTOR UPBU MARINDA



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit c. Cukup ☒ d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami c. Cukup mudah dipahami ☒ d. Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
a. Tidak paham sama sekali b. Sedikit paham c. Cukup paham d. Paham e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral ☒ d. Penting e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup ☒ d. Berdampak besar e. Berdampak sangat besar
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral ☒ d. Peduli e. Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif ☒ d. Aktif e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ☒ e. Sangat penting

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
- SOSIALISASI
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?
☒ a. Ya b. Tidak
3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif c. Cukup efektif ☒ d. Efektif e. Sangat efektif
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
←
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
- SOSIALISASI

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : ENDA PALINOAN
Jabatan : PENATA LAYANAN OPERASIONAL
Unit Kerja : UPBU MARINDA



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup ☒ Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit ☒ Cukup d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami c. Cukup mudah dipahami ☒ Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit c. Cukup ☒ Baik e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
a. Tidak paham sama sekali b. Sedikit paham c. Cukup paham d. Paham ☒ Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ☒ Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup ☒ Berdampak besar e. Berdampak sangat besar
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral d. Peduli ☒ Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif ☒ Aktif e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ☒ Sangat penting

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengukuran kinerja Perlu diadakan Pelatihan atau diskusi yang melibatkan semua pegawai
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?

☒ Ya b. Tidak
3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
 - a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif c. Cukup efektif ☒ Efektif e. Sangat efektif
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : TAMRIN
Jabatan : Analis SDM
Unit Kerja : UDBU MARINDIA



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit ☒ c. Cukup d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami ☒ c. Cukup mudah dipahami d. Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
a. Tidak paham sama sekali b. Sedikit paham c. Cukup paham ☒ d. Paham e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ☒ e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup d. Berdampak besar ☒ e. Berdampak sangat besar
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral d. Peduli ☒ e. Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif ☒ d. Aktif e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral ☒ d. Penting e. Sangat penting

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?

☒ a. Ya b. Tidak
3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
 - a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif ☒ c. Cukup efektif d. Efektif e. Sangat efektif
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : DEMIAVUS F. NAME-NAME
Jabatan : PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL
Unit Kerja : KANTOR UPBU MARI NDA



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit c. Cukup ☒ d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami c. Cukup mudah dipahami ☒ d. Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit ☒ c. Cukup d. Baik e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
a. Tidak paham sama sekali b. Sedikit paham ☒ c. Cukup paham d. Paham e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral ☒ d. Penting e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup d. Berdampak besar ~~e. Berdampak sangat besar~~
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral ~~d. Peduli~~ e. Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif ~~d. Aktif~~ e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ~~e. Sangat penting~~

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

- Mempersiapkan diri (Belajar), dan bertanggung jawab atas tugas dan jabatan yang sudah diberikan.
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?
 - ~~a. Ya~~ b. Tidak
3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
 - a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif c. Cukup efektif d. Efektif ~~e. Sangat efektif~~
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

- Langkah-langkah yang diambil sebanyak belajar dan Menalar
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

- Melakukan Evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan dan dikoreksi.

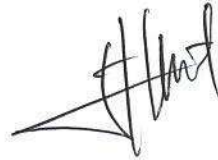
KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : Exvan Sandhi S
Jabatan : Penelaah Kebijakan Teknis
Unit Kerja : UPBU Marinda



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit c. Cukup ☒ d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami c. Cukup mudah dipahami ☒ d. Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
a. Tidak paham sama sekali b. Sedikit paham c. Cukup paham ☒ d. Paham e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting ☒ c. Netral d. Penting e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup ~~d. Berdampak besar e. Berdampak sangat besar~~
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral ~~d. Peduli e. Sangat peduli~~
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif ~~d. Aktif e. Sangat aktif~~
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting ~~c. Netral d. Penting e. Sangat penting~~

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?

a. Ya ~~b. Tidak~~

3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?

a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif ~~c. Cukup efektif d. Efektif e. Sangat efektif~~

4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

Semua tergantung kepada diri dan tanggung jawab masing-masing orang,

5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

Bisa dilakukan menggunakan zoom premium agar bisa diikuti oleh banyak orang

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : Arsyad. Rumbiak
Jabatan : Senior ASSEX
Unit Kerja : UPBU Matinda



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

- Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk ☒ Cukup d. Baik e. Sangat baik
- Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit ☒ Sedikit c. Cukup d. Banyak e. Sangat banyak
- Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami ☒ Cukup mudah dipahami d. Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
- Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit ☒ Cukup d. Baik e. Sangat baik
- Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan? a. Tidak paham sama sekali ☒ Sedikit paham c. Cukup paham d. Paham e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

- Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral ☒ Penting e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup d. Berdampak besar ☒ Berdampak sangat besar
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral ☒ Peduli e. Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif ☒ Aktif e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ☒ Sangat penting

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas). *Sistem kerja yang di terapkan sudah baik namun akan lebih baik ada pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dari personil keamananan*
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?

☒ Ya b. Tidak

3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
 - a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif ☒ Cukup efektif d. Efektif e. Sangat efektif
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

Ciptakan suasana yang ramah dan nyaman terhadap personil memberikan ruang agar dapat memberikan masukan/ pendapat
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)

lebih banyak memberikan ruang komunikasi bagi setiap tim. mengaktifkan untuk mengekspresikan setiap persoalan

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : JACKSON RUNDAN
Jabatan : TEKNIK LISTRIN
Unit Kerja : UPBU MARINDA

Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup d. ☒ Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit c. ☒ Cukup d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami c. Cukup mudah dipahami d. ☒ Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit c. Cukup d. ☒ Baik e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
a. Tidak paham sama sekali b. ☒ Sedikit paham c. Cukup paham d. Paham e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. ☒ Netral d. Penting e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup ☒ d. Berdampak besar e. Berdampak sangat besar
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral d. Peduli ☒ e. Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif ☒ c. Kadang-kadang aktif d. Aktif e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting ☒ e. Sangat penting

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja?
(Jawaban bebas): *Memerapnkan sistem kerja yg baik Terhadap Anggota Tim / Rakan kerja.*
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?
 - ☒ a. Ya b. Tidak
3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini?
 - a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif c. Cukup efektif d. Efektif ☒ e. Sangat efektif
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas) *Membagikan lebih banyak ruang dan waktu / anggota tim berpartisipasi.*
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
Sering beravaluasi Tentang hasil dari kinerja / Penerimaan. Tim

KUESIONER

Dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek dan berpedoman pada PERMENPAN DAN RB NOMOR 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan perlu melakukan pengukuran terhadap pemahaman dan kepedulian seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Sehubungan hal tersebut di atas, mohon perkenan kerjasamanya untuk dapat menjawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan pemahaman Saudara.

Data Responden

Nama : SOFYAN TIPINBU
Jabatan : Ketua TIM / ~~FOKUS~~
Unit Kerja : UPBU MARINDA RAJA AMPAT



Demikian disampaikan, atas perkenan dan perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Tentang Pemahaman:

1. Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
a. Sangat buruk b. Buruk c. Cukup ☒ d. Baik e. Sangat baik
2. Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
a. Sangat sedikit b. Sedikit ☒ c. Cukup d. Banyak e. Sangat banyak
3. Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
a. Sangat sulit dipahami b. Sulit dipahami c. Cukup mudah dipahami ☒ d. Mudah dipahami e. Sangat mudah dipahami
4. Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
a. Tidak sama sekali b. Sedikit c. Cukup d. Baik ☒ e. Sangat baik
5. Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan? a. Tidak paham sama sekali b. Sedikit paham c. Cukup paham d. Paham ☒ e. Sangat paham

Tentang Kepedulian:

1. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral ☒ d. Penting e. Sangat penting

2. Seberapa besar dampak hasil pengukuran kinerja terhadap kualitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak berdampak sama sekali b. Berdampak sedikit c. Berdampak cukup d. Berdampak besar e. Berdampak sangat besar
3. Seberapa peduli Anda terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan?
 - a. Tidak peduli sama sekali b. Kurang peduli c. Netral d. Peduli e. Sangat peduli
4. Seberapa aktif Anda mencari informasi atau umpan balik terkait hasil pengukuran kinerja?
 - a. Tidak aktif sama sekali b. Kurang aktif c. Kadang-kadang aktif d. Aktif e. Sangat aktif
5. Seberapa penting menurut Anda hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan Anda?
 - a. Tidak penting sama sekali b. Kurang penting c. Netral d. Penting e. Sangat penting

Tentang Tindakan atau Saran:

1. Apakah Anda memiliki saran atau tindakan yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas)
2. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan atau pengetahuan lebih lanjut tentang pengukuran kinerja?

a Ya b Tidak

3. Seberapa efektif menurut Anda komunikasi terkait hasil pengukuran kinerja di antara anggota tim/organisasi ini? *Selalu melakukan rapat dgn tim kerja untuk men berikan masukan dan saran kepada tim*
 - a. Sangat tidak efektif b. Tidak efektif c. Cukup efektif d. Efektif e. Sangat efektif
4. Apakah ada langkah yang dapat diambil untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan yang lebih besar terhadap pengukuran kinerja? (Jawaban bebas) *Selalu ada ke rapat dan juga men berikan arahan dan masukan terhadap personil di operasional dan seluruh tim*
5. Apakah ada saran atau tindakan lainnya yang mungkin berguna untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap hasil pengukuran kinerja? (Jawaban bebas) *meminta arahan*